

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EFEKTIVITAS RIAU SCIENCE CENTER SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN MASYARAKAT DI PROVINSI RIAU

SKRIPSI

*Di Ajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*

*Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Oleh:

Abiyya Pingkani Aurilia

NIM. 12070523265

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Abiyya Pingkani Aurilia
 Nim : 12070523265
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Efektivitas Riau Science Center Sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat di Provinsi Riau

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Irdayanti, S. IP. M.A
NIP. 198603112023212036

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Siti Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Abiyya Pingkani Aurilia
 Nim : 12070523265
 Jurusan : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul skripsi : Efektivitas Riau Science Center Sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat di Provinsi Riau
 Tanggal Ujian : Kamis, 20 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
Faiza Mukhlis, SE, M. Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
Afrizal, S. Sos, M. Si
 NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji II
Mhd Rafi, S. Sos, M. Si
 NIK. 130 717 059

Sekretaris
Reagen Harahap, M.A
 NIP. 19920511202321 1 023

UIN SUSKA RIAU

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: UIN Suska Riau / UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abirya Ringkani Autilia

NIM : 120705232265

Tempat/Tgl. Lahir : Salatiga 11 Desember 2001

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Efektivitas Riau Science Center sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat di Provinsi Riau"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Abirya Ringkani Autilia
NIM: 120705232265

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EFEKTIVITAS RIAU SCIENCE CENTER SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN MASYARAKAT DI PROVINSI RIAU

Oleh :

ABIYYA PINGKANI AURILIA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Riau Science Center sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau. Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian analisis dekriptif kualitatif yang menggambarkan secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Sumber data primer adalah jawaban dari informan penelitian dan dianalisa oleh penulis. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang ada di Riau Science Center. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu 4 informan dari Riau Science Center dan 4 informan penelitian dari masyarakat Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas dari Subagyo, yang memiliki 4 (empat) indikator : ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Hasil penelitian adalah Riau Science Center sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau secara keseluruhan sudah efektif, terbukti dengan meningkatnya data pengunjung di tahun 2023 yang menjadi tanda bahwa meningkatnya minat masyarakat terhadap pengetahuan sains dan teknologi, selain itu adanya pengawasan secara berkala alat peraga yang dilakukan oleh teknisi Riau Science Center, memastikan bahwa alat peraga siap digunakan sebagai media pembelajaran. Serta adanya kerja sama dengan pihak sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang berbasis kurikulum merdeka P5 (Projek Penguatan Profil Pancasila) yang membuat anak generasi muda bisa belajar aktif diluar lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Efektivitas, Riau Science Center, Provinsi Riau.



THE EFFECTIVENESS OF THE RIAU SCIENCE CENTER AS A VEHICLE FOR COMMUNITY LEARNING IN RIAU PROVINCE

By:

ABIYYA PINGKANI AURILIA

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the Riau Science Center as a vehicle for community learning in Riau Province. The research method for this thesis is qualitative descriptive analysis research which objectively describes the actual situation of the object under study. Primary data sources are answers from research informants and analyzed by the author. Secondary data sources are documents at the Riau Science Center. Data collection techniques are observation, interviews and documentation techniques. Research informants used purposive sampling techniques, namely 4 informants from the Riau Science Center and 4 research informants from the people of Riau Province. The theory used in this research is Daru Subagyo's effectiveness theory, which has 4 (four) indicators: accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. The results of the research are that the Riau Science Center as a vehicle for community learning in Riau Province as a whole has been effective, as evidenced by the increase in visitor data in 2023 which is a sign of increasing public interest in science and technology knowledge, in addition to the regular monitoring of teaching aids carried out by Riau Science Center technicians ensure that the teaching aids are ready to be used as learning media. As well as collaboration with schools and other educational institutions based on the P5 independent curriculum (Pancasila Profile Strengthening Project) which enables young generation children to learn actively outside the school environment.

Keywords: Effectiveness, Riau Science Center, Riau Province.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Kemudian shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS RIAU SCIENCE CENTER SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN MASYARAKAT DI PROVINSI RIAU”** yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program S1 Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemukan berbagai kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikannya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak rasanya tidak mungkin akan terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih terutama kepada orang tua penulis yang telah memberikan doa, bimbingan, serta dorongan baik secara moril maupun materil, selain itu penulis juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Orang tua Papa Bobby Natario Putra dan Mama tercinta Rilianda Maditya, terima kasih yang sebesar-besarnya telah mendo'akan serta memberi semangat moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Ibu Dr. Mahyarni, SE., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu selama perkuliahan yang penulis jalani.
5. Bapak Dr.Mahmuzar, M.Hum sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Bapak Dr. Khairunisyah Purba, S.Sos, M.Si sebagai Kepala jurusan Administrasi Negara yang telah membantu selama perkuliahan yang penulis jalani.
8. Bapak Mashuri, S.Ag., M. A sebagai Sekretaris Prodi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Irdayanti, S.IP, MA sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga selesai.
10. Bapak Mhd. Rafi S.Sos, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberi saran dan masukan selama perkuliahan yang penulis jalani.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah berjasa dalam memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Adik-adik ku tercinta Abiyya Athahira, Abiyya Haura Syifa, dan Abiyyu Latif Muhammad Adlyn, berkat semangat dari kalian penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Administrasi Negara angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, khususnya kepada lokal C yang telah membantu selama perkuliahan.
14. Terimakasih kepada teman satu bimbingan, yaitu Fatma, Amel, Linda, Gianni, Ridha, Angel yang telah membantu memberi masukan serta semangat selama penulis menyusun skripsi ini.
15. Terimakasih kepada teman hidupku, Ali Akbar A.Md.T yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah memberi dukungan, semangat, untuk pantang menyerah selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
16. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna Thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan baik dari segi penyajian dan pembahasan materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, saya sendiri sebagai penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan khususnya kepada para pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 2024

Abiyya Pingkani Aurilia





DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kebijakan Publik	13
2.2 Efektifitas	17
2.3 Organisasi Sektor Publik	23
2.4 Science Center	25
2.5 Pandangan Islam terhadap ilmu Pengetahuan	26
2.6 Definisi Konsep.....	28
2.7 Konsep Operasional	29
2.8 Kerangka Berfikir.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Lokasi Penelitian	34
3.2. Jenis dan Sumber Penelitian	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4. Informan Penelitian	38
3.5. Teknik Analisa Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Provinsi Riau	41
4.2 Gambaran Umum Riau Science Center.....	50
BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	58
5.1 Ketepatan Sasaran Program.....	61
5.2 Sosialisasi Program	71
5.3 Tujuan Program	83
5.4 Pemantauan Program	86
BAB VI PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa, Penduduk, Luas Wilayah Provinsi Riau	45
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Riau menurut Jenis Kelamin Tahun 2023.....	47
Tabel 5.1 Data Alat Peraga Riau Science Center.....	74
Tabel 5.2 Perjalanan Dinas Riau Science Center ke kabupaten/Kota Provinsi Riau.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

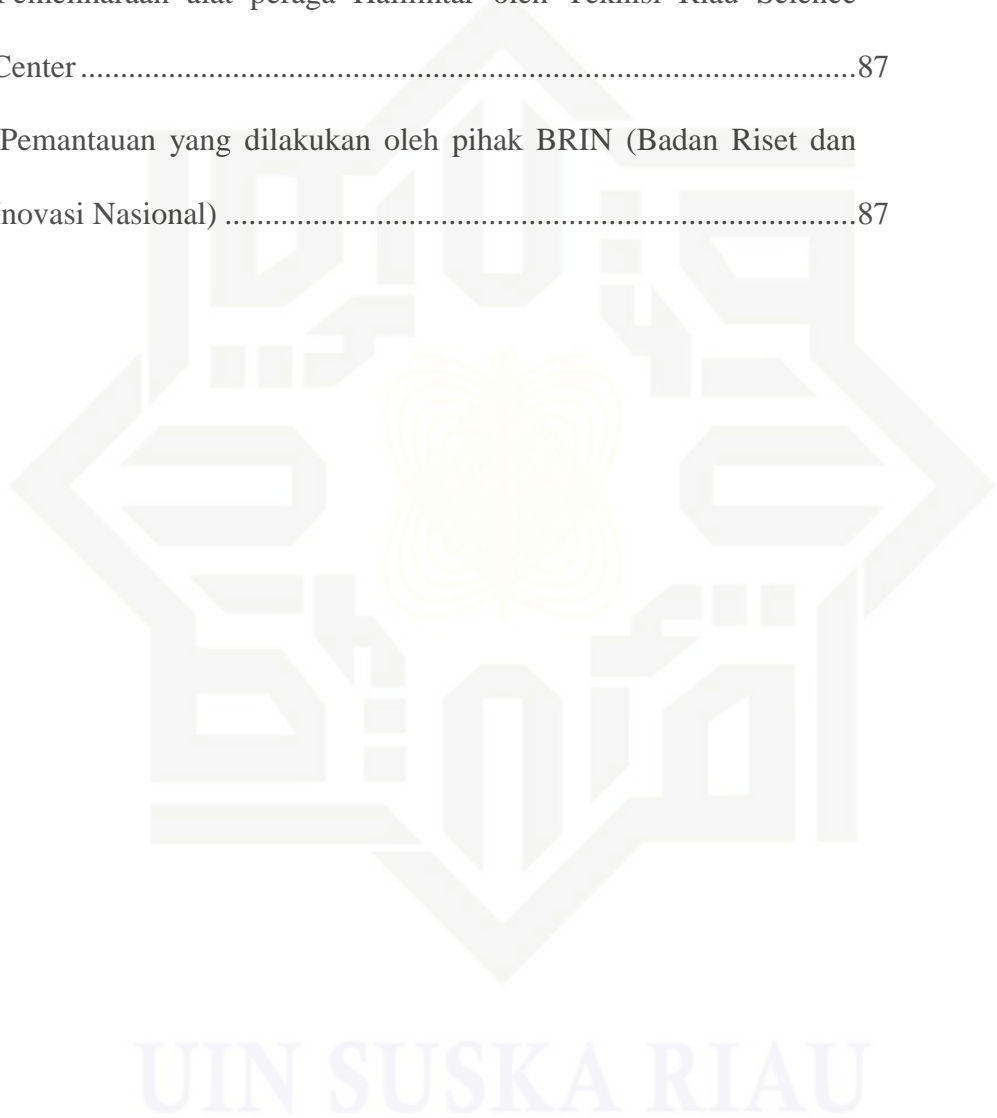
Gambar 1.1	Ruangan Riau Science Center	6
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1	Teknik Analisa Data.....	40
Gambar 4.1	Struktur Riau Science Center tahun 2021-2024.....	57
Gambar 5.1	Kunjungan SDIT At-Taqwa Pangkalan Kerinci pada tanggal 11 Agustus 2023	62
Gambar 5.2	Kunjungan SMP-IT Al-Kindi Ke Riau Science Center pada tanggal 17 Oktober 2023	63
Gambar 5.3	Kunjungan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'rifiyah Pangkalan Kerinci pada tanggal 1 Februari 2024.....	63
Gambar 5.4	Anak-anak yang berkunjung fokus belajar sambil bermain	64
Gambar 5.5	Siswa mencoba alat peraga Bola Listrik	66
Gambar 5.6	Siswa mencoba alat peraga Generator Van Degeraf.....	66
Gambar 5.7	Kegiatan Miniworkshop mewarnai dan menggambar	67
Gambar 5.8	Percobaan Science Show Hand Fire oleh Instruktur	68
Gambar 5.9	Temu Pengelola Science Center Indonesia bersama BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).....	69
Gambar 5.10	Simbolis Kerja sama dari SMPN 1 Pusaka Kabupaten Siak	70
Gambar 5.11	Sosialisasi Digital melalui Facebook	73
Gambar 5.12	Sosialisasi Digital melalui seminar online	73
Gambar 5.13	Sosialisasi Riau Science Center di SMP Evegreen Kabupaten Pelalawan pada tanggal 15 November 2023	79

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.14 Sosialisasi Science Show Roket Air di SMPN 1 Pusaka Kabupaten Siak.....	80
Gambar 5. 15 Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru meraih Juara 1 Olimpiade Sains	84
Gambar 5.16 Pemeliharaan alat peraga Halilintar oleh Teknisi Riau Science Center	87
Gambar 5.17 Pemantauan yang dilakukan oleh pihak BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional)	87



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pengunjung Riau Science Center Tahun 2019 – 2023.....	8
Grafik 5.1	Pengunjung Riau Science Center Tahun 2019 - 2023	81



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional yang merupakan wujud kemajuan suatu negara. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena undang-undang tersebut, pemerintah harus menyediakan layanan kepada semua siswa di tingkat pendidikan dasar dan di semua satuan pendidikan sederajat (Umboh, 2023). Pendidikan disebut-sebut sebagai proses penting untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam setiap orang.

Proses pendidikan bisa disebut juga dengan proses belajar, melalui proses belajar ini anak-anak akan memperoleh wawasan serta keterampilan yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya (Lestari, 2021) Proses belajar akan berjalan dengan baik selama anak-anak terus menunjukkan minat terhadap apa yang mereka pelajari.

Setiap aspek kehidupan manusia telah berubah sebagai konsekuensi dari kemajuan yang cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, jika manusia ingin melakukan peningkatan hidup di zamannya, mereka harus mampu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyesuaikan diri dengan perubahan (Pryanto., dan Rijal, 2021). Perubahan tersebut menyadari bahwa belajar tidak hanya terbatas pada institusi sektoral formal. Oleh karena itu, Kebijakan Strategis Pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nasional menetapkan tujuan untuk pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (selanjutnya ditulis IPTEK), yang berarti masyarakat bergerak aktif dibangun dengan keahlian agar dapat mengimplementasikan dan meningkatkan IPTEK secara berkelanjutan (Nuraini, 2020).

Pola pikir masyarakat Indonesia akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan perubahan zaman, sama halnya dengan mentalitas (pola pikir dan sikap) warga negara Indonesia yang terus berkembang mengikuti zaman. Usaha pengembangan pemikiran masyarakat antara lain dengan membangun infrastruktur dan sarana pendidikan formal dan informal. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sadar IPTEK, pendirian pusat ilmu pengetahuan, yang dilakukan pemerintah ataupun pihak swasta, merupakan rancangan yang efektif untuk mendukung kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia serta mendorong generasi muda sebagai generasi yang mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (Kholif, 2023).

Sebagai hasil dari upaya tersebut, pada tanggal 7 September 2001, Kantor Menteri Riset dan Teknologi mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 75/M/Kp/IX/2001 tentang Kebijakan Pembudayaan IPTEK melalui Pembangunan Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (*Science Center*) (Pryanto., dan Rijal, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regulasi ini bertujuan untuk memberi pedoman tentang pembangunan pusat peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi atau *science center* di tingkat daerah sebagai sarana pembudayaan IPTEK. Keputusan Menteri tersebut bertujuan untuk mendorong IPTEK melalui pengembangan pusat peraga ilmu pengetahuan dan teknologi di daerah. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi sains dan teknologi serta memperluas akses masyarakat terhadap pengetahuan dan inovasi di bidang tersebut secara lokal (Aznam, 2019)

Selain itu, peraturan ini juga menekankan pentingnya kerjasama dan koordinasi antara pemerintahan pusat, pemerintah daerah dan lembaga terkait dalam proses pembangunan dan pengelolaan *Science Center* (Lestari, dkk 2021). Dengan adanya regulasi ini, diharapkan dapat tercipta sarana yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya generasi muda, serta memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan nasional yang berbasis IPTEK.

Science Center dapat menunjang proses belajar anak, karena di *science center* pengunjung tidak hanya dapat melihat apa yang dipajang namun juga dapat mempelajari sesuatu yang baru dan *Science Center* di sekolah mempunyai tempat dengan tampilan menarik yang dapat menginspirasi pengunjung untuk datang dan mempelajari sesuatu (Mardiansyah, 2019). Khusus untuk anak-anak, disediakan pusat sains dalam bentuk pembelajaran informal untuk membangkitkan minat dan keingintahuan anak terhadap banyak hal berkat tampilannya yang menarik (Rahmawati, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu *Science Center* di Indonesia yang sudah maju adalah *Indonesia Science Center (ISC)* pertama dan terbesar di Indonesia, yang terletak di Jakarta Timur sebagai wahana non formal mempunyai visi sebagai wahana yang berperan aktif bagi generasi muda untuk mengeksplor ilmu pengetahuan dan teknologi. Terdapat banyak fasilitas sains dalam bentuk wahana dan alat peraga yang interaktif dengan lebih menyenangkan. *Indonesia Science Center (ISC)* mempunyai 29 wahana interaktif. Menyajikan lebih dari 450 alat peraga yang mengikuti pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menginspirasi setiap generasi untuk lebih mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (Andriani,2021).

Di Provinsi Riau memiliki pusat sains yang bernama *Riau Science Center* sebuah layanan pendidikan non formal yang dikelola oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) yang terletak di Jalan Gajah Mada, Kota Pekanbaru dan buka dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 08:00 WIB hingga 15:00 WIB. Hal ini sebagai perwujudan visi Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau periode 2019-2024 yaitu terwujudnya Provinsi Riau yang berdaya saing, sejahtera, dan berprestasi di Indonesia, maka diperlukan dukungan terhadap penciptaan inovasi, produktivitas dan masyarakat yang didasarkan pada pengetahuan dan teknologi.

Dengan hal tersebut, pemerintah membentuk Program *Riau Science Center* yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 Tahun 2020, yaitu suatu pembelajaran nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pentingnya ilmu pengetahuan di kalangan generasi muda,



khususnya masyarakat umum. Sehingga terciptanya masyarakat yang berpengalaman dan terpelajar di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Riau Science Center memiliki fasilitas interaktif seperti pameran alat peraga, *Science Show*, dan *Mini Workshop* yang dirancang untuk mengajak pengunjung dari segala usia untuk belajar tentang berbagai konsep ilmiah. Selain itu, *Riau Science Center* juga berperan dalam mendukung pengembangan sains dan teknologi di daerah tersebut. Pusat sains ini sering menjadi tempat untuk mengadakan pelatihan, seminar, dan lokakarya yang berkaitan langsung dengan sains dan teknologi (Rahmah, 2021).

Program *Riau Science Center* ini berperan penting dalam memajukan pendidikan sains dan teknologi di daerah Riau, menjadi pusat inovasi dan penelitian yang memungkinkan generasi masa depan untuk menjelajahi dan memahami lebih dalam mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya fasilitas yang diberikan *Riau Science Center* dapat memotivasi anak-anak untuk mengeksplorasi sains melalui pameran interaktif, percobaan langsung, serta seminar lokakarya yang menginspirasi (Rahayu, 2021). Dengan adanya *Riau Science Center* diharapkan masyarakat Riau dapat lebih mudah mengakses pengetahuan sains dan teknologi, serta mengembangkan minat bakat dibidang tersebut.

Di era milenial yang didominasi oleh teknologi, kemampuan generasi muda untuk beradaptasi dan menggunakan teknologi secara efektif sangat penting. Namun kurangnya kreatifitas di kalangan anak muda dapat menjadi hambatan serius dalam mengikuti perkembangan zaman yang berbasis teknologi ini. Tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

kemampuan kreatifitas, akan kesulitan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Hal ini dapat menyebabkan ketertinggalan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan keterlibatan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memperhatikan pendidikan yang berbasis sains dan teknologi ini agar masyarakat dan generasi muda dapat mengasah ketrampilan dan menambah wawasan serta mendapatkan ide-ide yang cemerlang mengenai IPTEK.

IPTEK memiliki sasaran untuk meningkatkan kualitas pemahaman serta penggunaan pengetahuan dan teknologi untuk mendukung generasi muda yang lebih baik dan berdaya saing. Berdasarkan permasalahan tersebut, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi biasanya direncanakan dalam dua bagian, yaitu. (1) berkaitan dengan sarana pengembangan pengetahuan dan teknologi dan (2) muatan pengetahuan dan teknologi itu sendiri (Prasetyo, 2021). Faktanya, gedung Pusat Sains Riau belum dikembangkan sejak tahun 2019 karena Pusat Sains Riau masih satu gedung dengan Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Provinsi Riau.

Gambar 1.1 Ruang Riau Science Center



Sumber : Riau Science Center, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari gambar diatas terlihat bahwa ruangan *Riau Science Center* yang belum berkembang, keterbatasan ruangan ini membuat pihak *Riau Science Center* tidak mampu melakukan pengembangan yang signifikan. Selain itu kurangnya perhatian pimpinan terhadap program ini, pimpinan yang kurang memahami atau tidak memiliki informasi yang cukup tentang program tersebut dapat menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap program yang sedang berjalan. Padahal *Riau Science Center* ini memiliki potensi yang besar untuk memajukan pendidikan sains dan teknologi di daerah Riau.

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar yaitu alat peraga mempunyai fungsi membantu dan mengungkapkan sesuatu yang berkaitan dengan bahan pembelajaran (Nurhidayah, 2020). Maka dibutuhkan fasilitas alat peraga yang berkualitas agar masyarakat yang berkunjung dapat mengasah ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi kreatif. Fasilitas alat peraga di *Riau Science Center* masih terbatas, alat yang terbatas dapat membatasi kemampuan peraga atau instruktur untuk menyajikan materi secara interaktif.

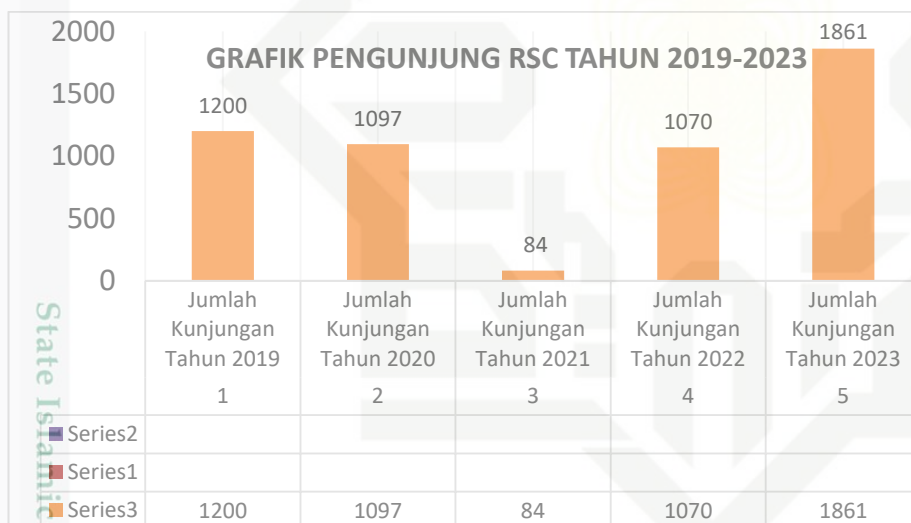
Akses terbatas terhadap alat peraga yang lebih canggih atau teknologi modern dapat membatasi pemahaman pengunjung tentang perkembangan terkini dalam bidang iptek. Para pengunjung menjadi tidak dapat mengembangkan ketrampilan yang relevan dalam mengikuti trend iptek terbaru. Ketika pengunjung memiliki akses terbatas terhadap berbagai alat peraga, tentu pengunjung tidak dapat mengeksplorasi konsep iptek secara menyeluruh. Oleh sebab itu, dibutuhkan dana yang memadai agar alat peraga yang ada di *Riau Science Center* lebih beragam dan mengikuti perkembangan zaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterbatasan dana dapat menghambat kemampuan *Riau Science Center* untuk menyediakan fasilitas yang lebih modern dan lengkap, akibatnya pengalaman belajar dan eksplorasi bagi pengunjung terutama generasi muda menjadi kurang optimal. Penting bagi pemerintah daerah dan pihak terkait untuk meningkatkan alokasi dana untuk *Riau Science Center* guna memastikan kelangsungan operasional dan pengembangan yang berkelanjutan. Dengan dukungan yang optimal, *Riau Science Center* dapat lebih efektif dalam memenuhi misinya yaitu terciptanya masyarakat yang berpengalaman dan terpelajar berbasis IPTEK.

Grafik 1.1 Pengunjung Riau Science Center Tahun 2019-2023



Sumber : Riau Science Center, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tahun 2021, *Riau Science Center* menghadapi tantangan serius akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Data grafik menggambarkan dengan jelas bagaimana kurva kunjungan menurun drastis, mencerminkan dampak langsung dari situasi pandemi covid. Pengunjung yang biasanya ramai, terpaksa berkurang karena pembatasan sosial, penutupan sementara dan kekhawatiran akan penyebaran virus. Walaupun *Riau Science Center* tetap berusaha mematuhi protokol kesehatan dan menyediakan pengalaman *virtual*, dampak dari pandemi terhadap interaksi langsung dengan pengunjung sangat terasa.

Para pengelola pusat sains harus beradaptasi dengan cepat, berupaya merancang program-program *online* dalam memberikan edukasi dan hiburan sains melalui platform *digital*, dengan harapan situasi akan membaik dan pengunjung kembali ke pusat sains.

Agar terwujudnya masyarakat Riau yang unggul dan kompetitif tentu program ini akan berhasil bila terdapat hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat dan kepercayaan masyarakat kepadanya. Diharapkan bahwa penerapan pengembangan yang dibuat oleh pemerintah akan mengarah pada pelaksanaan arah pembangunan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lembaga pemerintah ini karena mempunyai dampak yang sangat tinggi dalam mendukung masyarakat Riau yang berdaya saing dan memiliki keterampilan yang kreatif dalam pengetahuan teknologi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada Efektivitas *Riau Science Center* yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau sebagai wahana pembelajaran sains yang berbasis fisika untuk masyarakat di Provinsi Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Dari kondisi yang ditemui dilapangan serta fenomena yang dijumpai dilapangan maka rumusan masalahnya adalah bagaimana efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diberikan, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau seperti pelayanan pendidikan, dan regulasi kebijakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini memberikan panduan bagi pemerintah Provinsi Riau dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berbasis *science* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau, sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan pelayanan, serta fasilitas *science* yang bisa di gunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan disusun sebagai berikut untuk memberikan gambaran umum yang sistematis antara satu bab dengan bab berikutnya.

Proses penyusunan skripsi ini disusun dengan cara berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian yang mendasari tugas skripsi. Ini menjelaskan masalah atau isu yang ingin diselesaikan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai, keuntungan yang diharapkan, dan bagaimana penulis menulis proposal sehingga mudah dipahami.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Mengandung dasar teori yang disusun penulis. Penulis berpedoman pada penelitian terdahulu mengenai *Science Centre* sebagai wahana pembelajaran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisi prosedur, tata cara atau langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh hasil data yang dibutuhkan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada BAB IV dalam penelitian ini memuat informasi mengenai lokasi penelitian dan struktur organisasi dari lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V akan menguraikan hasil dan pembahasan mengenai permasalahan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada BAB VI memuat informasi kesimpulan dan saran dari permasalahan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Publik

Kewenangan pemerintah untuk melakukan tugas dan kewajibannya yang berkaitan dengan masyarakat dikenal sebagai kebijakan publik. Pada hakikatnya, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mengelola berbagai aspek kehidupan masyarakat berfokus pada kepentingan publik (masyarakat). Kebijakan, juga disebut "policy", adalah aturan atau strategi yang dipilih untuk mengendalikan pengambilan keputusan (Dr. Nuryanti Mustari, S.IP, M.Si, 2020). Setiap penyusunan kebijakan publik dimulai dengan menentukan masalah. Setelah itu, kebijakan dilaksanakan dengan tujuan menyelesaikan hambatan yang timbul dalam masyarakat.

Pemerintah membuat kebijakan publik, yang merupakan tindakan pemerintah. Kebijakan publik pasti memiliki tujuan tertentu yang bermanfaat bagi masyarakat. Semua negara menghadapi masalah yang sama, hanya cara pemerintah menangani masalah tersebut yang berbeda. Ini adalah tindakan pemerintah yang dikenal sebagai kebijakan publik.

2.1.1 Kebijakan Publik menurut Para Ahli

Menurut Thomas R.Dye (1998), mendefinisikan kebijakan pemerintah sebagai "*is whatever governments choose to do or not to do*" yaitu apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, maka harus ada tujuannya, dan kebijakan itu harus meliputi semua tindakan pemerintah, jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah semata. Menurut Anderson, konsep



Kebijakan merupakan suatu arah atau tindakan yang mempunyai tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh satu atau lebih aktor untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Menurut Carl Friederich (1969), kebijakan adalah rangkaian langkah atau inisiatif yang diajukan oleh individu, kelompok, atau pemerintah dalam konteks tertentu. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengatasi hambatan dan peluang yang ada, dengan tujuan mencapai tujuan yang diinginkan. Sementara menurut David Eston, kebijakan dilihat sebagai dampak dari aktivitas pemerintah.

Dengan demikian, kebijakan publik merujuk pada serangkaian langkah dan keputusan yang diambil oleh pemerintah atau lembaga publik guna mencapai tujuan spesifik dalam masyarakat. Ini melibatkan perencanaan, program, dan tindakan yang dirancang untuk mengatasi masalah atau meningkatkan kualitas hidup warga negara.

2.1.2 Kriteria Penentuan Kebijakan Publik

Menurut Said Zainal Abidin (2004), tidak semua kebijakan publik mempunyai prioritas yang sama untuk di proses. Hal tersebut ditentukan oleh proses penyaringan melalui serangkaian kriteria. Berikut kriteria yang dapat di gunakan dalam menentukan kebijakan :

- a. Efektivitas, mengukur suatu alternatif sasaran yang dicapai dengan suatu alternatif kebijakan dapat menghasilkan tujuan akhir yang diinginkan.
- b. Efisien, dana yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- c. Cukup, suatu kebijakan dapat mencapai hasil yang diharapkan dengan sumber yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic university of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adil.
- e. Terjawab, kebijakan dibuat agar dapat memenuhi kebutuhan suatu golongan atau suatu masalah tertentu dalam masyarakat.

2.1.3 Ruang Lingkup Kebijakan Publik

James E. Anderson (1970) mengelompokkan jenis-jenis kebijakan publik sebagai berikut :

- a. *Substantive Policy* adalah kebijakan yang dilihat dari substansi masalah yang dihadapi pemerintah. Misalnya kebijakan pendidikan, kebijakan ekonomi dan lain-lain. *Procedural Policy* adalah kebijakan dilihat dari pihak-pihak yang terlibat dalam perumusannya. Misalnya Undang-Undang tentang Pendidikan, yang berwenang adalah Departemen Pendidikan Nasional akan tetapi dalam pelaksanaan pembuatannya, banyak instansi/organisasi yang terlibat, baik instansi/organisasi pemerintah ataupun bukan pemerintah.
- b. *Distributive Policy* adalah kebijakan yang mengatur tentang pemberian pelayanan/keuntungan kepada individu, kelompok atau perusahaan. Contohnya kebijakan tentang *Tax Holiday*. *Redistributive Policy* yaitu kebijakan yang mengatur tentang pemindahan alokasi kekayaan, pemilikan atau hak-hak. Contohnya kebijakan tentang pembebasan tanah untuk kepentingan umum. *Regulatory Policy* yaitu kebijakan yang mengatur tentang pembatasan/pelarangan terhadap tindakan. Contohnya kebijakan tentang larangan memiliki dan menggunakan senjata api.



- c. *Material Policy* yaitu kebijakan yang mengatur tentang pengalokasian/penyediaan sumber-sumber material yang nyata bagi penerimanya. Contohnya kebijakan pembuatan rumah sederhana.

2.1.4 Praktik Hubungan Administrasi Negara dengan Kebijakan Publik

Secara konseptual, kebijakan public dipelajari oleh dua ilmu disiplin yaitu ilmu politik dan ilmu administrasi public. Tiap-tiap disiplin ilmu memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap kebijakan publik. Hal ini disebabkan tiap-tiap disiplin ilmu memiliki lokus dan fokus yang berbeda. Lokus ilmu administrasi negara adalah organisasi dan manajemen, sedangkan fokus administrasi negara adalah efektivitas dan efisiensi.

Menurut konsep ilmu administrasi negara, kebijakan publik berasal dan dibuat oleh pemerintah (manajemen) sebagai fungsi dinamis dari negara (organisasi), yang ditujukan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan kenegaraan. Kebijakan publik adalah fungsi pilar organisasi dan manajemen. Unsur organisasi dalam perspektif ini adalah negara, sedangkan unsur manajemen adalah pemerintahan. Dalam perspektif ini bertemunya unsur negara dan pemerintahan akan menghasilkan sebuah ketentuan, peraturan atau hukum yang disebut kebijakan publik.

Selanjutnya kebijakan publik akan dilaksanakan oleh administrasi negara yang dapat dijalankan oleh birokrasi pemerintah. Fokus utama kebijakan publik dalam negara modern adalah pelayanan publik, yaitu segala sesuatu yang dapat dilaksanakan oleh negara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas kehidupan orang banyak. Menyeimbangkan peran negara yang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kewajiban menyediakan pelayanan dan menyeimbangkan berbagai kelompok dalam masyarakat dalam berbagai kepentingan.

2.2 Efektivitas

2.2.1 Pengertian Efektivitas menurut Para Ahli

Efektif merujuk pada pengaruh, efek, akibat, atau hasil yang terjadi. Di sisi lain, efektivitas mengacu pada tingkat keaktifan, kegunaan, dan kesesuaian antara individu atau aktivitas dengan tujuan yang ingin dicapai, sesuai dengan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris "*effective*" yang berarti berhasil atau segala sesuatu yang dilakukan dengan baik. Efektivitas mencakup arti kesuksesan dan kecocokan yang diperoleh dari suatu kegiatan. Efektif adalah bentuk dasar, sedangkan bentuk sifatnya ialah efektivitas.

Menurut Effendy dalam bukunya tentang dinamika komunikasi, efektivitas merujuk pada proses komunikasi yang mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan mempertimbangkan anggaran biaya, waktu yang ditetapkan, dan jumlah anggota yang terlibat. Menurut pandangan lain oleh Siagian (2001), efektivitas berarti pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah yang telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dari kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas mencerminkan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan; semakin mendekati sasaran, semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Subagyono seperti yang disebutkan dalam (Gibson, JL and Ivancevich, 2021), efektivitas mengacu pada kesesuaian antara hasil atau output

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, efektivitas digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana output, kebijakan, dan prosedur yang dihasilkan oleh suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pandangan ahli yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa esensi efektivitas terletak pada sejauh mana tujuan atau sasaran yang telah ditentukan oleh suatu organisasi dapat dicapai. Efektivitas mencakup penilaian terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana hasil yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Dengan kata lain, efektivitas mencerminkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas sesuai rencana tanpa memperhitungkan faktor waktu, energi, dan hal-hal lainnya.

2.2.2 Tingkatan Efektivitas

Efektivitas dibagi menjadi tiga tingkatan menurut konsep yang diperkenalkan oleh David J. L. I dan Donnely (Gibson, JL and Ivancevich, 2010) yaitu :

1. Efektivitas Individu merujuk pada penilaian hasil karya individu dalam suatu organisasi. Fokusnya adalah pada pencapaian yang diperoleh oleh karyawan atau anggota organisasi secara personal.
2. Efektivitas Kelompok melibatkan kerjasama antara individu dalam sebuah kelompok. Efektivitas kelompok diukur berdasarkan partisipasi yang diberikan oleh seluruh anggota kelompok tersebut.
3. Efektivitas Organisasi mencakup efektivitas individu dan kelompok. Efektivitas organisasi terwujud melalui sinergi, di mana hasil kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi secara keseluruhan lebih besar daripada hasil kerja individu atau kelompoknya secara terpisah.

Suatu organisasi dianggap berhasil apabila mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengertian efektivitas dalam konteks organisasi dan manajemen bervariasi tergantung pada perspektif yang digunakan. Namun, inti dari konsep ini tetap sama, yaitu efektivitas menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan suatu organisasi.

2.2.3 Pendekatan Efektivitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Hari, dan Huseini pada tahun 2009, disebutkan ada tiga pendekatan utama dalam mengukur efektivitas:

- a. Pendekatan Sumber (*Resource Approach*): Pendekatan ini berfokus pada pengukuran efektivitas dari sumber daya yang dimasukkan ke dalam organisasi. Keberhasilan organisasi dinilai berdasarkan kemampuannya untuk memperoleh berbagai jenis sumber daya, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Pendekatan Proses (*Process Approach*) : Pendekatan ini menilai efektivitas melalui pelaksanaan program, baik dari kegiatan internal organisasi maupun mekanisme yang digunakan. Dengan mengamati sejauh mana proses-proses ini berjalan efisien, tingkat efektivitasnya dapat dinilai.
- c. Pendekatan Sasaran (*Goals Approach*) : Pendekatan ini memusatkan perhatian pada hasil atau output. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan menilai keberhasilan mencapai hasil sesuai dengan rencana yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan. Pentingnya menetapkan sasaran yang tepat, baik secara individu maupun oleh organisasi, diakui sebagai faktor kunci dalam menentukan tingkat keberhasilan. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat dianggap sebagai elemen kunci dalam proses penentuan kebijakan atau program pembangunan. Peran serta masyarakat tidak hanya dilihat sebagai upaya sadar untuk melibatkan mereka dalam proses penentuan kebijakan publik, tetapi juga diakui sebagai elemen penting dalam proses tersebut.

Dengan merujuk kepada ketiga pendekatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah konsep yang memberikan gambaran tentang sejauh mana suatu lembaga mencapai tujuannya. Penggunaan ukuran efektivitas juga diperlukan untuk menilai pencapaian tujuan dalam suatu program dan mengukur keberhasilan program tersebut.

2.2.4 Indikator – Indikator efektivitas

Indikator-indikator efektivitas menurut (Subagyo, 2001) dalam (Musyaraffah, 2022) adalah sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program :
 - a. Kelompok target, sekelompok individu yang menjadi fokus sebuah program dengan kelompok orang yang memiliki kebutuhan atau karakteristik serupa.
 - b. Efisiensi dalam penargetan, yaitu melihat seberapa efisien sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran. Ini termasuk penggunaan waktu, dalam kelompok sasaran dengan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Relevansi program dengan kebutuhan sasaran, yaitu melihat seberapa relevan program dengan kebutuhan nyata dari kelompok sasaran. Program yang efektif adalah yang mampu memenuhi atau menyelesaikan masalah spesifik yang di hadapi oleh sasaran.
2. Sosialisasi program :
 - a. Kegiatan sosialisasi, yaitu kegiatan yang dilakukan sebagai proses di mana individu atau kelompok belajar berinteraksi dan beradaptasi dilingkungan tertentu. Menyelenggarakan kegiatan pameran alat peraga, science show, dan mini workshop sebagai wahana pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan, partisipasi masyarakat ini penting untuk memperkuat ikatan sosial untuk memperkuat keterlibatan aktif dalam pembelajaran sains, dan jumlah partisipasi masyarakat yang semakin banyak juga berpengaruh untuk ke-efektifan sebuah program.
 - c. Jangkauan sosialisasi, yaitu melihat seberapa luas cakupan sosialisasi, apakah telah mencapai semua kelompok sasaran yang relevan termasuk di daerah terpencil.
 3. Tujuan Program :
 - a. Sebagai sarana kegiatan edukasi yang bersifat rekreatif untuk mendorong tumbuhnya minat dan apresiasi masyarakat terhadap *science center*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepuasan penerima manfaat, yaitu melihat seberapa baik tujuan program itu memenuhi atau melampaui harapan penerima manfaat atau *stakeholder*.
4. Pemantauan program :
 - a. Dapat melihat apakah ada sistem pemantauan yang telah ditetapkan dan bagaimana hasil pemantauan tersebut digunakan untuk memperbaiki program.

2.2.5 Faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Dalam bukunya tentang manajemen sumber daya manusia, Hasibuan, Malayu SP, dan Hasibuan (2016) menjelaskan bahwa efektivitas program dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk:

- a. Kualitas Aparatur : merujuk pada tingkat pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang dimiliki oleh sumber daya manusia.
- b. Kompetensi Administrator : mengacu pada kemampuan individu dalam melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu.
- c. Sarana Prasarana : mencakup peralatan dan penunjang kerja yang penting dalam menyelenggarakan aktivitas. Sarana prasarana termasuk peralatan yang digunakan untuk mendukung dan memperlancar gerak dan aktivitas pemerintah.
- d. Pengawasan : pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang melibatkan kegiatan pemimpin untuk memastikan bahwa tujuan dan tugas dalam sebuah lembaga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan kebijakan, rencana, instruksi, dan ketentuan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.3 Organisasi Sektor Publik

Organisasi sektor publik adalah organisasi nirlaba yang tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan berfokus pada penyediaan layanan publik yang optimal. Perbedaan utama antara sektor publik dan sektor swasta terletak pada kegiatan organisasi yang difokuskan pada maksimalisasi keuntungan, sedangkan sektor publik berfokus pada penyediaan layanan publik yang optimal.

2.3.1 Pengertian Organisasi Sektor Publik menurut Para Ahli

Organisasi sektor publik merupakan entitas sosial yang dikendalikan secara sadar, mempunyai batasan-batasan tertentu dan terus dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Fahmi (2013), organisasi sektor publik digambarkan sebagai sebuah wadah yang bisa melakukan berbagai tugas dengan tujuan mencapai aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan.

Di Indonesia, banyak organisasi sektor publik, termasuk LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), rumah sakit, puskesmas, tempat peribadatan (seperti gereja, masjid, vihara, kuil, dan pura), partai politik, dan organisasi pendidikan. Organisasi sektor publik didefinisikan sebagai organisasi yang bekerja untuk kepentingan umum dan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara dan diatur oleh hukum. Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berkaitan dengan kepentingan bersama dan penyediaan barang atau jasa kepada masyarakat dan ditetapkan biayanya dengan pajak penerimaan negara menurut ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber daya ekonomi dikelola dengan metode yang berbeda oleh sektor publik, menurut Nordiawan (2009). Salah satu bukti keunggulan organisasi sektor publik dalam tata kelola keuangan adalah dana yang masuk ke dalam organisasi, yang biasanya digunakan untuk transaksi tetapi tidak untuk menghasilkan keuntungan. Dana ini dikelola untuk kepentingan masyarakat umum. Maka, organisasi sektor publik bertanggung jawab untuk mengatur sumberdaya yang ada secara optimal dan menghasilkan keuntungan bagi masyarakat.

2.3.2 Karakteristik Organisasi Sektor Publik

Menurut Ulum (2010), beberapa ciri organisasi sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya organisasi didapatkan dari hibah atau sumbangan dari para donor, tanpa menginginkan timbal balik yang sepadan dengan banyaknya uang yang diberikan.
2. Barang atau jasa yang diperoleh tidak untuk mencari keuntungan. Jika sebuah lembaga memperoleh keuntungan dari barang atau jasa, maka uang tersebut dipergunakan bagi kepentingan umum.
3. Organisasi non-profit bukan pemilik, yang dimaksud adalah organisasi tersebut tidak dapat dijual atau dialihkan kepemilikannya kepada pihak lain.

Menurut Nordiawan (2009), ciri-ciri organisasi sektor publik yang membedakannya dengan organisasi swasta adalah sebagai berikut:

1. Tujuannya bukan untuk memperoleh laba.
2. Kepemilikan adalah milik bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak bisa di jual.

4. Keputusan terkait kebijakan operasional didasarkan pada musyawarah mufakat.

2.4 *Science Center*

Menurut pandangan Horton, P, B Chester, dan L,H, sains atau ilmu pengetahuan merupakan usaha sistematis dalam mencari pengetahuan yang diuji dan diandalkan, dilakukan berdasarkan tahapan yang teratur dan prinsip-prosedur tertentu. Di sisi lain, teknologi merujuk pada penerapan temuan-temuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah praktis.

Menurut Asis Gande, di masa depan, peradaban dan masyarakat dunia dihadapkan pada situasi yang sangat kompleks dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, seperti *cloning, cosmology, cryonics, cybernetics, exobiology, genetic engineering, dan nanotechnology*. Menurutnya, kemajuan cepat dalam cabang-cabang ilmu pengetahuan teknologi tersebut telah membawa dampak positif yang bermanfaat bagi manusia.

Dalam perkembangan zaman, science center telah menjadi lebih dari sekadar tempat untuk belajar sains. Kini, tempat ini juga menjadi destinasi wisata yang dapat dinikmati bersama teman, keluarga, dan saudara. Science center memiliki kemampuan untuk merangsang rasa ingin tahu, memunculkan banyak pertanyaan di benak pengunjung, dan memberikan pengalaman positif yang baru baik bagi anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu, science center juga berperan penting dalam membantu masyarakat mengatasi kemajuan teknologi yang pesat, serta memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan. Science center berfungsi sebagai pelengkap pendidikan di sekolah dan juga sebagai fasilitator pembelajaran sains bagi guru, orang tua, dan pendidik lainnya.

2.5 Pandangan Islam terhadap Ilmu Pengetahuan

Dalam Islam, ilmu pengetahuan dianggap sebagai suatu kebutuhan yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan di dunia serta untuk memudahkan pengenalan terhadap Tuhan. Oleh karena itu, dalam pandangan Islam, ilmu pengetahuan dianggap sebagai bagian dari tugas manusia sebagai makhluk Allah SWT yang diberi akal.

Ilmu pengetahuan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan manusia, yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilahi dan diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan kemanusiaan. Dalam konteks ini, Islam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai landasan yang berkaitan erat dengan keyakinan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Pengembangan ilmu pengetahuan menjadi tanggung jawab bagi manusia yang memiliki keimanan kepada Allah SWT.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : “Orang yang menempuh perjalanan dalam mencari pengetahuan, Allah akan memudahkan jalannya menuju surga.” (HR. Muslim)

مَنْ خَرَجَ جِطَّةً لِيُطَلِّقَ فَسَيَلَّ اللَّهُ خَيْرَ جَع

Artinya : *“Siapa pun yang pergi mencari ilmu, dia sedang melibatkan diri dalam jalan Allah hingga dia kembali.”* (HR Tirmidzi)

Oleh karena itu, sangatlah penting bagi kita yang memiliki pengetahuan. Dalam Hadits tersebut, disebutkan bahwa Allah SWT akan meninggikan status orang yang berpengetahuan. Dalam Islam, memiliki pengetahuan memungkinkan seseorang untuk lebih mudah mengenali Allah SWT. Selain itu, pengetahuan juga diharapkan dapat meningkatkan iman dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT.

Pendidikan dalam Islam dianggap sebagai suatu kewajiban mutlak yang diberikan kepada umat Islam. Bahkan, kewajiban ini dimulai sejak seseorang masih berada dalam kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, Islamisasi ilmu pengetahuan merupakan inisiatif umat muslim untuk menyesuaikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berasal dari Barat, dengan tujuan melindungi umat muslim dari pengaruh negatif yang bersifat sekuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2.6 Definisi Konsep

Definisi konsep merujuk pada batasan pemahaman terhadap faktor variabel yang diperjelas untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penulis memberikan klarifikasi mengenai definisi konsep yang digunakan sebagai berikut:

1. *Science Center*

Science center adalah suatu program yang berfokus pada popularisasi dan pendidikan ilmiah dengan menawarkan berbagai pameran interaktif yang melibatkan pengunjung secara langsung. Pameran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam. Pengunjung dapat melakukan eksperimen, memecahkan teka-teki dan berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan konsep-konsep sains.

2. *Riau Science Center*

Riau Science Center merupakan tindakan *preventif* yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan pemahaman teknologi di kalangan pelajar Provinsi Riau. Langkah ini sejalan dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur Riau 2019-2024, yang bertujuan mewujudkan Riau sebagai daerah yang kompetitif, makmur, berbudaya, dan unggul di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia yang kreatif, produktif, dan inovatif berbasis pada IPTEK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Efektivitas *Riau Science Center*

Efektivitas *Riau Science Center* ini dapat didefinisikan sebagai sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan teknologi yang telah ditetapkan. Dengan memantau dan mengevaluasi faktor-faktor yang ada, dapat memahami program ini memberikan partisipasi dalam pengembangan sumber daya manusia di Provinsi Riau dalam bidang teknologi.

4. Kebijakan/ Regulasi

Adanya kebijakan pemerintah yang dijelaskan dalam Peraturan Gubernur Riau No 21 tahun 2020 mengenai Science Center bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan pelajar Provinsi Riau.

5. Pengetahuan masyarakat Provinsi Riau mengenai *Riau Science Center*

Data masyarakat Provinsi Riau mengenai kondisi dan pengetahuan terhadap Riau Science Center.

2.7 Konsep Operasional

Konsep operasional merujuk pada penjelasan dari konsep yang telah dirumuskan dalam bentuk indikator, yang memudahkan pelaksanaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, konsep operasional didasarkan pada teori efektivitas, dari (Subagyo, 2001) ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pelajar Provinsi Riau, yaitu :



Tabel 2. 1 Konsep Operasional

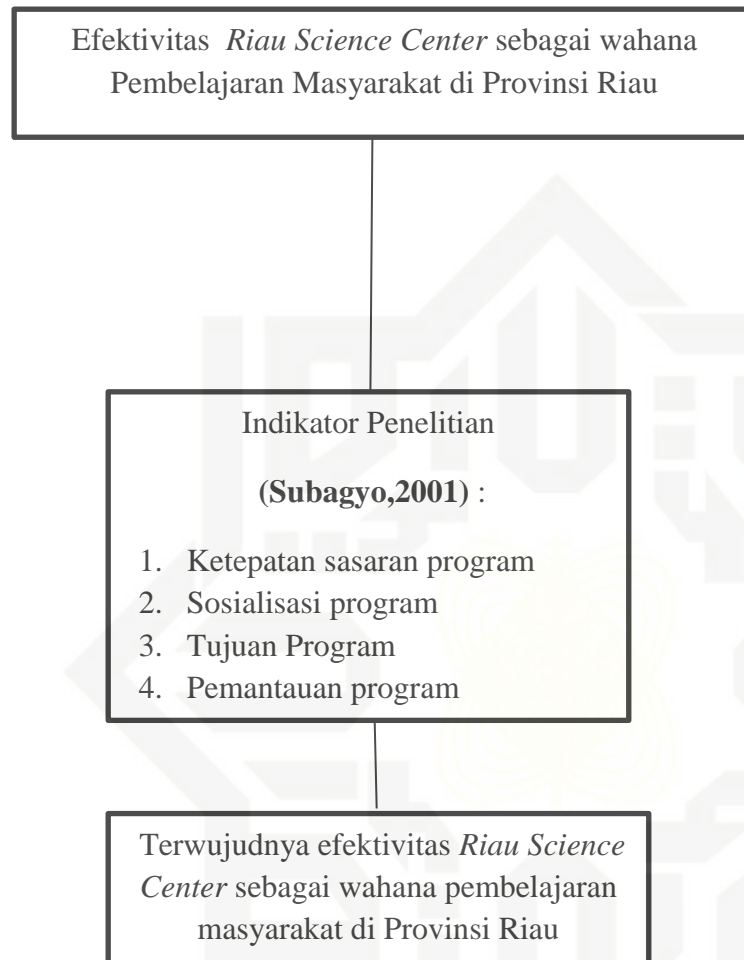
KONSEP	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Efektivitas Riau Science Center sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau	Ketepatan Sasaran Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok target. • Efisiensi dalam penargetan. • Relevansi program dengan kebutuhan sasaran.
	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan sosialisasi program. • Partisipasi masyarakat dalam kegiatan • Jangkauan sosialisasi.
	Tujuan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sarana kegiatan edukasi yang bersifat rekreatif untuk mendorong tumbuhnya minat dan apresiasi masyarakat terhadap <i>science center</i>. • Kepuasan penerima manfaat
	Pemantauan Program	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melihat apakah ada sistem pemantauan yang telah ditetapkan dan bagaimana hasil pemantauan tersebut digunakan untuk memperbaiki program.

Sumber : (Subagyo, (2001) dalam Musyaraffah (2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Hasil	Perbedaan
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Nama : Joyce Switly Toad, Joyce J.Rares dan Jericho, 2019 • Judul : “Efektivitas Pemerintah Kecamatan Wanea Kota Manado” 	<p>Hasil penelitian tersebut dari program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana kerja baik untuk bidang urusan pemerintahan umum, urusan pelayanan umum, urusan pembangunan, dan urusan pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan. Namun realisasi atau capaian hasil dari target yang ditetapkan untuk setiap program sebagian maksimal, sebagian lainnya ada yang tidak maksimal namun tingkat capaiannya cukup baik.</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan untuk menilai efektivitas sebuah program. Dalam penelitian ini efektivitas organisasi diamati dari kriteria pendekatan teori sistem (Gibson, dkk 2000) yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi - Efisiensi - Kepuasan - Adaptasi/fleksibilitas - Perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>• Nama : Frans Katuuk, 2020</p> <p>• Judul : “Efektivitas Kinerja Aparat Pemerintah dalam Pelayanan Publik di Desa Wusa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara”</p>	<p>Hasil penelitian pelayanan yang diberikan oleh aparatur pemerintah pada masyarakat masih dinilai belum cukup efektif melihat masih adanya kekurangan dalam pelayanan seperti sarana dan prasarana yang tersedia belum memadai, namun dari segi daya tanggap pemerintah desa sudah mampu melayani masyarakat dengan baik.</p>	<p>Perbedaan penelitiannya adalah lokus dan fokusnya terletak pada efektivitas pelayanan aparatur pemerintah desa terhadap masyarakat. Dengan menggunakan teori efektivitas oleh (Martini dan Lubis, 1987) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan sumber (<i>resource approach</i>) - Pendekatan proses (<i>proses approach</i>) - Pendekatan sasaran (<i>goal approach</i>)
<p>3.</p>	<p>• Nama : Ita Rosita, dan Harapan Tua Ricky Freddy Simanjuntak, 2022</p> <p>• Judul : “Efektivitas Program Pemberdayaan Usaha Mikro Menengah (UMKM) di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai”</p>	<p>Hasil penelitian dari pelaksanaan program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini secara keseluruhan masih belum berjalan dengan efektif. Yaitu masih adanya masyarakat yang belum memahami program pemberdayaan UMKM tersebut, menyebabkan perkembangan dari UMKM secara nyata belum berjalan dengan baik.</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak di lokus dan fokus penelitian. Fokus penelitian yaitu menilai efektifnya program pemberdayaan UMKM di Kota Dumai ini berjalan.</p>

Sumber : Penulis, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada *Riau Science Center* yang berada dibawah naungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau, terletak di Jl. Gajah Mada. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena lokasi tersebut sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian yang penulis lakukan. Dengan kata lain, *Riau Science Center* sebagai sebuah institusi yang memiliki daya tarik dalam bidang pendidikan sains yang dilakukan oleh lembaga non-profit untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi sains bagi pelajar Provinsi Riau. *Riau Science Center* juga berpotensi sebagai studi kasus dalam memahami pengaruh kebijakan pemerintah terhadap inovasi dan penyebaran pengetahuan ilmiah di kalangan masyarakat ataupun pelajar Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi satu variabel atau variabel tunggal (Harbani Pasolong: 2012:189). Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Koentjaraningrat,1993). Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. (Sugiyono,2003) berpendapat bahwa penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigm. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah.

Penulis memberikan gambaran dengan secara cermat tentang fenomena yang terjadi mengenai bagaimana efektivitas pelaksanaan profram Riau Science Center yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan sains bagi pelajar Provinsi Riau.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42), data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau kuesioner yang diisi oleh peneliti. Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto,2010). Dalam konteks ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pegawai di Riau Science Center dan beberapa pelajar yang mengikuti program tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara, tidak langsung dari sumbernya dan diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis. Dapat dikatakan data sekunder yang melibatkan perantara ini berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, rekaman suara sebagai bukti pelaksanaan penelitian yang valid (Arikunto, 2010).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Wawancara

Yaitu suatu proses komunikasi atau interaksi di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dalam prosedur pengumpulan data, menurut Jhon W. Creswell (2016:254), peneliti dapat melakukan wawancara tatap muka dengan informan atau subjek penelitian, menggunakan media telekomunikasi, atau mengorganisir wawancara dalam kelompok tertentu (*focus group interview*). Peneliti juga dapat melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci untuk memperoleh data dan memahami efektivitas *Riau Science Center* di Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan secara langsung dan sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kejadian, peristiwa, kondisi, dan tindakan terkait gejala yang sedang diteliti, seperti yang dijelaskan oleh Harbani Pasolong (2012:137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yang melibatkan pengamatan langsung maupun tidak langsung, mengikuti perkembangan yang terjadi. Yang termasuk dalam obyek observasi adalah bagaimana suasana *Riau Science Center*, bagaimana para pelajar dan pegawai ASN/ instruktur bekerja dalam tugasnya masing-masing, dan bagaimana hal-hal terkait tentang penelitian ini gambaran secara deskriptif tentang keadaan *Riau Science Center*.

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui buku-buku, foto, arsip, atau studi literatur yang relevan dengan penelitian ini, yang diperoleh dari *Riau Science Center* Provinsi Riau. Metode dokumentasi ini dianggap sebagai cara pengumpulan data yang cukup sederhana, karena peneliti hanya perlu mengamati benda mati. Jika data yang diperoleh terlihat kurang *valid*, penyesuaian dapat dilakukan dengan mudah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini juga mencakup struktur *organisasi Riau Science Center* serta catatan khusus lainnya yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4 Informan Penelitian

Informan merujuk kepada individu yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *key informan*, yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang permasalahan penelitian.

Pemilihan *key informan* dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang disengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini mencakup pengetahuan dan pengalaman informan terkait Penerapan Program Riau Science Center di Provinsi Riau, sehingga memudahkan peneliti untuk memfokuskan penelitian pada individu atau pihak yang memiliki pengetahuan relevan (Sugiyono, 2012). Berikut yang menjadi *Key Informan* dalam penelitian ini :

Tabel 3.1. Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1.	Dr. Syartiwidya, STP MSi	Kepala Unit Layanan	1
2.	Muzawwir, A.MD	Koordinator Pameran Alat Peraga	1
3.	Agung Diklatyo Nugraha, SE	Staff Penanggungjawab Science Show	1
4.	Suratik, S.Sos	Staff Penanggungjawab Mini Workshop	1
5.		Masyarakat Provinsi Riau	6

Sumber : Penulis, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan yang kemudian disebut verifikasi data. Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data mengenai efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau memiliki makna sehingga mudah dibuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

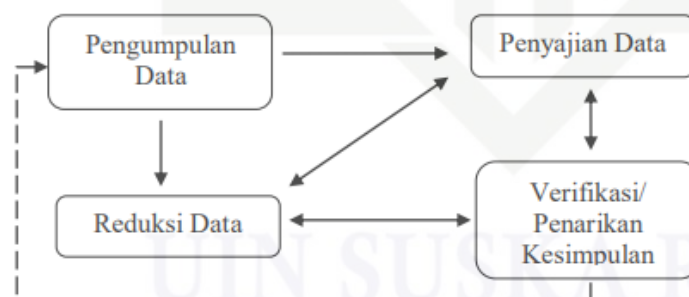
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terjadap kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan di lapangan. Berikut Teknik Analisa Data menurut Miles dan Hubberman 1994 dalam Musraffah 2001 di bawah ini :

Gambar 3.1 Teknik Analisa Data





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Provinsi Riau

4.1.1 Sejarah

Pembentukan Provinsi Riau ditetapkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan daerah-daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau. Kemudian di sahkan dalam Undang-Undang RI Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan “Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1957 Tentang Pembentukan daerah-daerah Swantara Tingkat I Sumatera Barat, Jambi, dan Riau”.

Undang-Undang ini dibuat dalam rangka mempertimbangkan perkembangan ketatanegaraan dan menjalankan usaha pemerintah untuk membentuk daerah otonomi. Sama halnya dengan Provinsi lain yang ada di Indonesia, untuk berdirinya Provinsi Riau memakan waktu dan perjuangan cukup panjang, yaitu hampir 6 tahun (17 November 1952 s/d 5 Maret 1958).

a. Periode 5 Maret 1958 – 6 Januari 1960

Dalam Undang-Undang pembentukan daerah Swantara Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau dalam Lembaran Negara No 75 Tahun 1957, daerah Swantara Tingkat I Riau meliputi daerah Swantara tingkat II, yaitu : Bengkalis, Kampar, Indragiri, Kepulauan Riau, tercantum dalam UU No 12 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembar Negara tahun 1956 No. 25) dan Kotapraja Pekanbaru tercantum dalam Undang-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang No. 08 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah.

Dengan surat keputusan Presiden tanggal 27 Februari 1958 No. 258/ M/ 1958 telah diangkat Mr. S.M. Amin, Gubernur KDH Provinsi Riau yang di sahkan pada tanggal 5 Maret 1958 di Tanjung Pinang oleh Menteri Dalam Negeri yang diwakili oleh Sekjen Mr. Sumarman. Pelantikan tersebut dilakukan ditengah-tengah klimaksnya gerakan koreksi dari daerah melalui PRRI (Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia) di Sumatera Tengah yang melibatkan secara langsung daerah Riau. Dengan demikian, pemerintah daerah Riau yang baru terbentuk harus memberi kontribusi dan kegiatan nyata untuk memulihkan keamanan di daerahnya sendiri.

b. Pemindahan Ibukota

Karena situasi daerah telah aman, maka oleh pemerintah (Menteri Dalam Negeri) mulai memikirkan untuk menetapkan ibukota Provinsi Riau dengan sungguh-sungguh, karena penetapan Tanjung Pinang sebagai Ibukota Provinsi hanya sementara. Menteri Dalam Negeri telah mengirim surat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr. 15/15/6 dimana badan penasehat meminta kepada gubernur untuk membentuk panitia khusus. Dengan Surat Keputusan gubernur kepala daerah Swantara tingkat I Riau pada tanggal 22 September 1958 No. 21/0/0-D/58 dibentuk panitia penyelidikan penetapan Ibukota Daerah Swantara Tingkat I Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, keputusan yang dibuat bahwa sebagai Ibukota terpilih ada Kota Pekanbaru. Pendapat ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan Surat Keputusan dengan No.Des.52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau.

c. Periode 6 Januari 1960 – 15 November 1966

Dengan dilantiknnya Letkol Kaharuddin Nasution sebagai Gubernur, maka struktur pemerintahan daerah Tingkat I Riau dengan sendirinya mengalami perubahan. Badan Penasehat Gubernur Kepala Daerah dibubarkan dan pelaksanaan peminadahan Ibukota dimulai. Rombongan pemindahan pertama dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru dimulai pada awal Januari 1960 dan mulai saat itulah Pekanbaru resmi menjadi Ibukota.

Aparatur Pemerintah Daerah sesuai Penpres No. 6 Tahun 1959 mulai dilengkapi dan sebagai langkah pertama dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 14 April 1960 No. PD6/2/12-10 telah dilantik Badan Pemerintah Harian bertempat di gedung Pei Ing Pekanbaru dengan anggota-anggota terdiri dari : 1) Wan Ghalib, 2) Soeman Hs, 3) A Muin Sadjoko.

Anggota Badan Pemerintahan Harian (BPH) adalah pembantu Gubernur Kepala Daerah untuk menjalankan Pemerintahan. Untuk penyempurnaan pemerintah daerah, didirikanlah DPRD-GR anggotanya BPH Wan Ghalib dibantu Bupati Dt. Mangkuto Ameh untuk mengadakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hearing dengan partai-partai politik dan organisasi masa dalam menyusun rancangan kegiatan di Ibukota Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru.

Oleh karena itu, Pemerintah daerah Provinsi Riau pada tanggal 15 Desember 1962 dengan SK. No. 615 Tahun 1962 dibentuklah suatu panitia. Hasil kerja panitia tersebut adalah menjadikan Provinsi Riau 5 (lima) buah daerah Tingkat II dan I (satu) buah Kotamadya, sebagai berikut :

1. Kotamadya Pekanbaru : Walikota KDH Kotamadya Tengku Bay
 2. Kabupaten Kampar : Bupati KDH R. Subrantas
 3. Kabupaten Indragiri Hulu : Bupati KDH. H. Masnoer
 4. Kabupaten Indragiri Hilir : Bupati KDH Drs. Baharuddin Yusuf
 5. Kabupaten Kepulauan Riau : Bupati KDH Adnan Kasim
 6. Kabupaten Bengkalis : Bupati KDH H. Zalik Aris
- d. Pasca Reformasi

Seiring dengan reformasi telah memberi perubahan di Provinsi Riau dengan diberlakukannya pelaksanaan otonomi daerah yang mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2001. Hal ini berimplikasi terhadap timbulnya daerah-daerah di Indonesia. Dari 27 Provinsi pada awalnya sekarang 38 Provinsi yang ada di Indonesia, sedangkan Provinsi Riau yang dulunya terdiri dari 16 Kabupaten/Kota sekarang hanya menjadi 12 Kabupaten/Kota.



Tabel. 4.1 Jumlah Kecamatan, Kelurahan/Desa, Penduduk dan Luas Wilayah di Provinsi Riau

No	Kabupaten /Kota	Kecamatan	Kelurahan /Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah(KM ²)
1	Kuantan Singingi	15	229	351.786	5.457.86
2	Indragiri Hulu	14	194	475.002	7.871.85
3	Indragiri Hilir	20	236	663.248	13.521.26
4	Pelalawan	12	118	422.907	13.262.11
5	Siak	14	131	488.497	7.805.54
6	Kampar	21	250	898.840	10.352.80
7	Rokan Hulu	16	145	594.438	7.658.15
8	Bengkalis	11	155	592.390	8.616.36
9	Rokan Hilir	18	187	669.996	9.068.46
10	Kepulauan Meranti	9	101	217.607	3.623.56
11	Pekanbaru	15	83	1.020.308	638.33
12	Dumai	7	36	340.310	2.059.61
13	Riau	172	1.865	6.735.329	89.935.90

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2022-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Kondisi Geografis dan Demografi

Provinsi Riau terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan luas \pm 8.993.590 Ha (89.935.90 Km²), keberadaannya membentang dari lereng bukit barisan sampai selat Malaka terletak 01°05' 00" Lintang Selatan 02° 25' 00" Lintang Utara atau antara 100° 00' - 105°05' 00" Bujur Timur. Di wilayah daratan Provinsi Riau terdapat 15 sungai yang dianggap penting, 4 sungai besar yang memiliki arti penting sebagai sarana penghubung seperti sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 – 12 M, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6 – 8 M, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman \pm 6 M dan Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6 – 8 M. Keempat sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut.

Adapun batas-batas Provinsi Riau bila dilihat dari posisinya dengan Negara tetangga seperti Negara Malaysia dan Singapura serta Provinsi lainnya adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Sumatera Barat.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun hasil sensus penduduk Provinsi Riau berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Jumlah Penduduk Provinsi Riau :

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Provinsi Riau Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

Jumlah Penduduk Provinsi Riau		
Laki-laki	Perempuan	Total
3.442.499	3.292.830	6.735.329

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

4.1.3 Klimatologi dan Topografi

Daerah Provinsi Riau beriklim tropis dengan rata rata curah hujan berkisar $\pm 1000 - 3000$ mm / tahun yang dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Dan Suhu udara yang ada di Provinsi Riau berkisar $21,0^{\circ} - 36,0^{\circ}$ Celcius.

Provinsi Riau memiliki topografi dengan kemiringan lahan 0-2 % (datar) seluas 1.157.006 Hektar, dengan kemiringan lahan 15-40 % (curam) seluas 737.966 Hektar dan daerah yang memiliki topografi dengan kemiringan sangat curam ($> 40\%$) seluas 550.928 Hektar (termasuk Provinsi Kepulauan Riau) dengan ketinggian rata-rata 10 Meter di atas permukaan laut. Secara umum topografi Provinsi Riau merupakan daerah daratan rendah dan agak bergelombang dengan ketinggian pada beberapa kota yang terdapat di Provinsi Riau antara 2 – 91 M di atas permukaan laut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.1.4 Visi dan Misi Provinsi Riau

1. Visi Pembangunan Provinsi Riau

Sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Riau Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Tahun 2005-2025, Visi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Riau 2005 – 2025 adalah : “Terwujudnya Provinsi Riau sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan batin, di Asia Tenggara tahun 2025”.

Selanjutnya visi jangka panjang tersebut diuraikan kedalam 12 misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Provinsi Riau sebagai Pusat Kegiatan Perekonomian.
- b. Mewujudkan Perekonomian yang berdaya saiang dan berkelanjutan.
- c. Mewujudkan keseimbangan pembangunan antar wilayah.
- d. Mewujudkan kerjasama pembangunan antar wilayah.
- e. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi pemerinrah daerah.
- f. Mewujudkan dukungan sistem informasi pembangunan yang handal.
- g. Mewujudkan masyarakat Riau yang mandiri dan sejahtera.
- h. Mewujudkan kebudayaan melayu sebagai payung kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berakhlak.
- j. Mewujudkan keamanan dan kenyamanan masyarakat.
- k. Mewujudkan masyarakat madani.

Untuk melanjutkan visi Pembangunan Provinsi Riau diatas, maka disusunlah visi antara pembangunan Jangka Menengah Lima Tahun oleh Kepala Daerah yang kemudian ditetapkan sebagai visi Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD). Visi RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) 2019-2024 yaitu : “Terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”.

Adapun Misi Pembangunan Provinsi Riau dalam RPJMD 2019-2024 yaitu :

- a. Mewujudkan sumberdaya manusia yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan.
- c. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing.
- d. Mewujudkan budaya melayu sebagai payung negeri dan mengembangkan pariwisata yang berdaya saing.
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis teknologi informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Gambaran Umum *Riau Science Center* Provinsi Riau

4.2.1 Sejarah *Riau Science Center* Provinsi Riau

Riau Science Center awalnya berada di bawah naungan Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Provinsi Riau, yang berfokus pada penelitian dan inovasi di berbagai bidang sains dan teknologi. Namun, seiring dengan kebijakan pemerintah pusat mengenai perampingan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemerintah, terjadi penggabungan antara Badan Penelitian dan pengembangan (Litbang) Provinsi Riau dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Riau.

Hal ini di atur dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau menegaskan pelaksanaan ke kebijakan penyederhanaan birokrasi di lingkungan instansi pemerintah, perlu di lakukan penataan susunan organisasi dan tata kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Dalam Bab VI mengenai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau memiliki 5 (lima) Bidang :

1. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia menyelenggarakan tugas yang terkait dengan perencanaan pembangunan bidang pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat, ketenagakerjaan, dan transmigrasi, pendidikan, budaya, pemuda dan olahraga, kesehatan dan keluarga berencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam

Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam menyelenggarakan tugas yang terkait dengan perencanaan pembangunan bidang perdagangan, industri, koperasi, penanaman modal, dan keuangan, pariwisata, lingkungan hidup, kehutanan dan pertanian, kelautan dan perikanan.

3. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan

Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan menyelenggarakan tugas yang terkait dengan perencanaan pembangunan bidang perhubungan, energy, sumber daya mineral, komunikasi, perumahan, dan kawasan pemukiman, tata ruang, dan pertanahan, serta kebencanaan.

4. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Bidang Penelitian dan Pengembangan menyelenggarakan tugas yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pemerintahan dan pembangunan manusia, penelitian dan pengembangan perekonomian dan sumber daya alam, penelitian dan pengembangan infrastruktur dan kewilayahan.

Riau Science Center termasuk di dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan serta dibawah naungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau. Hal ini di atur dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 49 Tahun 2020 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau. *Riau Science Center* mempunyai tugas



melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional yang berbasis inovasi, penerapan hasil riset, pengembangan teknologi, advokasi, dan inkubasi bisnis.

4.2.2 Profil Riau Science Center Provinsi Riau

Dalam rangka mewujudkan Visi Gubernur Riau dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2019-2024 yaitu Terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia, perlu didukung dengan sumber daya manusia yang kreatif, produktif dan inovatif berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembangunan sumber daya manusia yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu didukung adanya wahana yang mampu memicu inovasi dan kreatifitas serta meningkatkan pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat melalui pendirian pusat peragaan ilmu pengetahuan dan teknologi (*science center*).

Riau Science Center di Provinsi Riau ini di sahkan oleh Gubernur Provinsi Riau yaitu bapak Syamsuar pada tanggal 14 April 2020 sesuai dengan Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 Tahun 2020 tentang Riau Science Center. Pusat ilmu pengetahuan dan teknologi ini bertujuan untuk memajukan pemahaman masyarakat terhadap sains, teknologi dan inovasi. Sejak berdirinya *Riau Science Center* ini telah menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif yaitu :

1. Alat peraga secara interaktif, yaitu suatu program pameran alat peraga sains dengan memberikan pengalaman baru kepada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempelajari sains. Dan dikemas secara menarik dengan memadukan hiburan dan sains melalui berbagai alat peraga sains secara interaktif.

2. *Science Show*, yaitu pertunjukan fenomena sains yang menarik dan dapat memberikan gambaran menakjubkan kepada masyarakat.
3. *Mini Workshop* yaitu kegiatan eksperimen sains yang bisa dilakukan dengan jumlah peserta yang tidak banyak sekitar 10-20 peserta dalam waktu yang singkat.

Fasilitas yang ada di *Riau Science Center* dirancang untuk memberikan pengalaman interaktif kepada pengunjung agar mereka dapat memahami konsep fisika secara praktis. Dengan berbagai kegiatan yang diadakan, *Riau Science Center* berperan sebagai pusat pembelajaran sains yang memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi di Provinsi Riau.

4.2.3 Tugas dan Fungsi Riau Science Center Provinsi Riau

Sesuai dengan dasar hukum mengenai tugas dan tanggungjawab *Riau Science Center* adalah Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 Tahun 2020 tentang *Riau Science Center*.

- a. *Riau Science Center* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya minat dan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi bagi anak-anak usia sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai sarana untuk menampung kegiatan edukasi yang bersifat rekreatif dengan tujuan memperkenalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 3. Menyelenggarakan pameran alat peraga ilmu pengetahuan dan teknologi interaktif bagi pengunjung.
 4. Menyelenggarakan kegiatan science show sebagai pertunjukan fenomena sains yang menarik, unik, interaktif, dan spektakuler bagi pengunjung.
 5. Menyelenggarakan kegiatan mini workshop dengan aktivitas yang berisi percobaan-percobaan dan permainan sederhana yang mampu merangsang keingintahuan dan kreativitas serta menciptakan kerjasama antar pengunjung.
- b. *Riau Science Center* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 mempunyai fungsi sebagai sebagai berikut :
1. *Riau Science Center* memiliki fungsi sebagai wahana untuk meningkatkan pemahaman di kalangan generasi muda khususnya masyarakat pada umumnya terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga terciptanya masyarakat yang sadar dan berbudaya ilmu pengetahuan dan teknologi.
 2. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yaitu Kepala Unit Layanan *Riau Science Center* bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Badan Perencanaan



Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau.

Dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor kpts.1504/XII/2021 tentang Susunan Keanggotaan *Riau Science Center* mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Pengarah :

Memberi arahan dan panduan dalam konteks, sesuai dengan visi gubernur Riau, terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia dengan meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif berlandaskan IPTEK.

b. Penanggung jawab :

Bertugas melaksanakan pencapaian visi gubernur Riau, terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan unggul di Indonesia dengan meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif berlandaskan IPTEK.

c. Kepala Unit Layanan memiliki tugas dan tanggung jawab :

1. Memimpin penyelenggaraan dan pengembangan organisasi serta bertanggung jawab atas pelaksanaan program organisasi.
2. Menyelenggarakan pameran alat peraga IPTEK secara interaktif bagi pengunjung.
3. Menyelenggarakan kegiatan *science show* sebagai pertunjukan fenomena sains yang menarik, unik, interaktif dan spektakuler bagi pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan kegiatan *miniworkshop* dengan aktivitas yang berisi percobaan dan permainan sederhana yang mampu merangsang keingintahuan dan kreativitas serta menciptakan kerjasama antar pengunjung.
5. Bertanggungjawab dalam pengelolaan dan perawatan alat peraga untuk kelancaran kegiatan *Riau Science Center*.
6. Bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau.
 - d. Koordinator Pameran alat peraga :
Koordinator pameran alat peraga mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam kesiapan semua alat peraga yang berkaitan dengan *Riau Science Center* dan mengarahkan seluruh pemandu alat peraga untuk dapat memberi pelayanan yang baik dan aman kepada pengunjung.
 - e. Koordinator *Science Show* :
Koordinator *science show* mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan *science show* dan mengkoordinir pemandu untuk menampilkan pertunjukan atau atraksi yang menarik bagi pengunjung.
 - f. Koordinator *Mini Workshop* :
Koordinator *Mini Workshop* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan *mini workshop* dan mengkoordinir pemandu mini workshop untuk menciptakan ide-ide kreatif yang dapat menarik minat pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

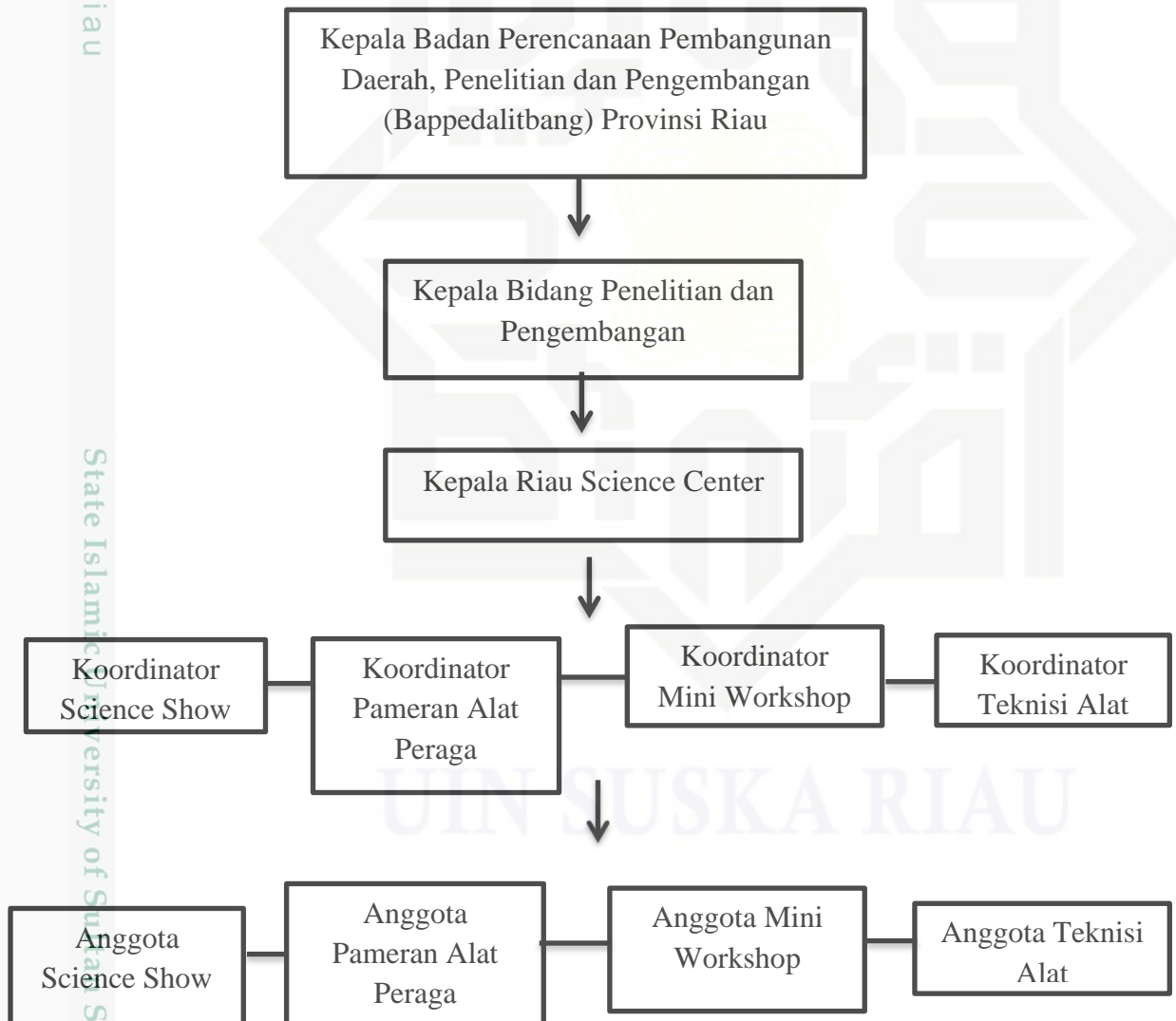
g. Koordinator Teknisi Alat :

Koordinator teknisi alat memiliki tugas dan tanggungjawab dalam mengkoordinir teknisi untuk secara rutin merawat alat-alat peraga yang ada di *Riau Science Center*.

4.2.4 Struktur *Riau Science Center* Tahun 2021 – 2024

Dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor kpts.1504/XII/2021 tentang Susunan Keanggotaan *Riau Science Center*

Gambar 4.1 Struktur *Riau Science Center* tahun 2021-2024



Sumber : *Riau Science Center*, 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi pengamatan secara langsung, peneliti akan memaparkan temuan hasil penelitian mengenai efektivitas *Riau Science Center* sebagai wahana pembelajaran masyarakat di Provinsi Riau :

1. Hadirnya *Riau Science Center* telah berkontribusi secara efektif untuk menunjang pembelajaran sains bagi generasi muda khususnya dan masyarakat umum yang ada di Provinsi Riau. Berlakunya kurikulum merdeka P5 (Proyek Penguatan Profil Pancasila) yang membuat siswa bisa belajar di luar lingkungan sekolah yang berguna untuk menambah wawasan IPTEK.
2. *Riau Science Center* satu gedung dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Riau dikarenakan dahulu *Riau Science Center* di bawah naungan Badan Litbang (Penelitian dan Pengembangan) tetapi karena ada kebijakan baru membuat Badan Litbang (Penelitian dan Pengembangan) bersatu dengan Bappeda (Badan Perencanaan daerah) dalam gedung yang baru. Sedangkan *Riau Science Center* masih tetap di gedung yang lama yang sekarang ditempatkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Riau. Hal ini terjadi, dikarenakan adanya perampangan birokrasi yang di atur dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 pasal 370 tentang Kedudukan ,Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah di



lingkungan Pemerintah Provinsi Riau pada bab VI mengenai kedudukan susunan organisasi badan daerah, yang mengatur badan Penelitian dan Pengembangan berubah menjadi Bidang penelitian dan `Pengembangan.

6.2 Saran

Untuk itu, peneliti memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas *Riau Science Center* yaitu :

1. Adanya perluasan program edukasi, dengan menyelenggarakan program pendidikan sains yang beragam dan menarik tidak hanya berfokus pada pameran alat peraga, science show, dan miniworkshop. Bisa dilakukan kegiatan lain seperti adanya olimpiade sains ataupun observasi astronomi yaitu pengamatan langit, dimana pengunjung dapat mengamati bintang, planet dan fenomena langit lainnya melalui teleskop dan bimbingan dari astronom ahli, ataupun kegiatan laboratorium biologi dimana pengunjung bisa melakukan observasi mikroskopis, kultur bakteri, ataupun eksperimen sederhana tentang ekologi. Jadi tidak hanya berfokus pada materi fisika saja, tetapi bisa lebih luas ke materi biologi ataupun astronomi.
2. *Riau Science Center* bisa menggunakan teknologi canggih agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Penerapan teknologi yang canggih dapat meningkatkan pengalaman pengunjung dan efektivitas program di Riau Science Center. Tidak hanya berfokus pada alat peraga manual tapi bisa lebih canggih lagi seperti *Augmented Reality (AR)* untuk pameran interaktif, pengunjung berinteraksi dengan objek informasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan virtual seperti melihat molekul dalam bentuk 3D atau memahami proses geologi dengan simulasi interaktif.

3. Perlunya meningkatkan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Provinsi Riau sebagai pemegang kebijakan dengan *Riau Science Center* bisa terlaksana. Pemerintah Provinsi Riau harus meningkatkan sosialisasi kebijakan agar masyarakat paham dan tau akan pentingnya pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi sains untuk menunjang sumber daya yang berbasis IPTEK demi masa depan Provinsi Riau yang berdaya saing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dr. Nuryanti Mustari, S. IP. M. Si. (2020) *Kebijakan Publik*. Jakarta : Gunung Agung.
- Halilul Khairi. (2021). *Organisasi Sektor Publik*. PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM-Anggota IKAPI).
- Handyaningrat, Soewarno. (1995). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.

Jurnal

- Akbal, Muhammad Zul, Hasnawi Haris (2020). *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Phinisi Integration Review No.2 Vol. 2.
- Andriani. (2021). *Pengembangan Program Edukasi Interaktif di Science Cnetr untuk Meningkatkan Minat Belajar Sains*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia. Vol. 9. No.2.
- Anna Permanasi. (2020). *STEM Education in Indonesia, Science Teacher's and Students Perspectives*. Journal of Innovation Educational and Cultural Research.
- Aznam. (2019). *Peran Science Center dalam Meningkatkan Literasi Sains Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Sains. Vol. 7 No. 1.
- Christian P.Umboh, Florence D.J (2023). *Efektivitas Program Guru Penggerak Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi di SMP Negeri 3 Tumpa*. Jurnal Administrasi Publik (JAP) No.2 Vol.IX.
- Conterius, A. L. F., Bire, R.B., & Nasar, A. (2021). *Tourist Motivation and Perception of Three Favorite Tourist Attraction in Kupang Regency. Proceedings of the International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)*, 544, 76-81.
- Desy Nurlaida. (2019). *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 2 No. 1.
- Dian Pramesti, Tituk Diah (2021). *Analisis Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan Value for Money (Studi Kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi).
- Eman Supriatna. (2019). *Islam dan Ilmu Pengetahuan*. Jurnal Soshum Insentif. ISSN 2655-268X.
- Fika Ayu Lestari, Muh Rahim, Suriani. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Program Bantuan Operasional Sekolah*. Jurnal Administrasi Publik Vol.2 No.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Galuh Rizka, dkk. (2019). *Children Science Center*. JMARS (Jurnal Mozaik Arsitektur).
- Handayani Rahayu. (2021). *Peran Science Center dalam Mendukung Pendidikan STEM di Indonesia*. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol. 13 . No. 1.
- Ida Mustika, Miftahul Jannah. (2019). *Analisis Implementasi Program Pendidikan Gratis di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ibad Ajung Jember*. Jurnal Ilmiah Dian Ilmu Vol. 19. No. 1.
- Jalaluddin Mahali, dkk. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo*. Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi Vol.3 No. 2.
- Mardiansyah. (2019). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Science Center di Daerah Pedesaan*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan . Vol. 3. No. 2
- Musyarrifah. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan Gratis di SMP Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal Administrasi Negara Vol.1 No.1.
- Nuraini Sri Rahmah. (2021). *Implementasi Teknologi Interaktif di Science Center untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar Pengunjung*. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia. Vol 10. No 3.
- Nanda Pryanto, Wahyu M. Rijal. (2021). *Gedung Bengkalis Science Center*. Jurnal Unbara Vol. 3 No.1
- Nurhidayah. (2020). *Aspek Edukatif Taman Pintar Yogyakarta*. Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 2 Vol. 5.
- Olivia Higiantoro. (2019). *Perancangan Interior Science Center untuk anak Berusia 3 sampai 12 tahun di Surabaya*. Jurnal INTRA Vol 4. No.4.
- Rahmawati. (2019). *Science Center sebagai Media Pembelajaran Sains Berbasis Eksperimen di Indonesia*. Jurnal Edukasi Sains. Vol. 4. No.1.
- R. Mursid, Erna Yulia. (2019). *Pengembangan Pembelajaran dalam Teknologi Pendidikan di Era RI. 4.0*. Jurnal Unimed.
- Siti Almaidah. (2019). *Analisis Efektivitas Kinerja Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Menyelenggarakan Program Pendidikan berbasis Masyarakat*. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 32 No. 2.
- Ulfa Dwi Nur. (2023). *Analisis Efektivitas Komunikasi Pemasaran melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus Science Center di Kabupaten Bandung)*. Jurnal E-proceeding of Aplied Science. Vol 9. No2.
- Wiwit Wahyuningtias Anggraini. (2020). *Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah dalam Kejar Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Variant Center" Kelurahan Patemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya*. Jurnal Aplikasi Administrasi Vol.20 No. 1.

Yuliantiawati. (2021). *Aanalisis Pengukuran Kinerja Sektor Publik dengan menggunakan Pendekatan Value For Money di Kabupaten OKU*. Jurnal Unbara Vol.2 No.1

Peraturan

Peraturan Gubernur Riau Nomor 21 Tahun 2020 tentang *Riau Science Center*.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 49 Tahun 2020 tentang *Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau*.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 tentang *Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 :

DRAFT WAWANCARA

A. Narasumber 1

Nama : Dr. Syartiwidya, STP MSi

Jabatan : Kepala Unit Layanan Riau Science Center

Waktu : 16 Maret 2024

Tempat : Riau Science Center

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai ibu mengenai Riau Science Center. Apakah Riau Science Center ini berjalan sudah tepat sasaran? Lalu apa alasannya program ini lebih di khususkan kepada generasi muda?	Riau Science Center ini hadir sebagai dukungan visi dan misi gubernur Provinsi Riau 2019-2024 yang menginginkan generasi muda lebih maju berlandaskan ilmu pengetahuan sains. Dan sasaran kita ialah masyarakat khususnya, dan juga generasi muda yang berusia 6-18 tahun.
2.	Lalu, bagaimana pendapat ibu mengenai pendekatan secara langsung bahwa Riau Science Center benar-benar memenuhi kebutuhan generasi muda dalam menunjang pembelajaran sains? Apakah sudah sesuai target?	Pendekatan yang dilakukan pihak Riau Science Center untuk menarik minat masyarakat serta generasi muda tentu kami menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Seperti alat peraga, science show dan juga miniworkshop. Dengan cara ini anak-anak tidak hanya belajar secara aktif, tetapi juga terlibat secara langsung dan juga terhibur dengan pembelajaran tampilan yang lebih menarik.
3.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak Riau Science Center dalam mensosialisasikan pembelajaran sains agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sains ini?	Ketika sosialisasi Riau Science Center bertujuan untuk memperkenalkan fasilitas-fasilitas yang ada. Seperti alat peraga, kami mempunyai 15 alat peraga yang memiliki fungsinya masing masing. Anak anak bisa belajar sambil bermain dengan materi fisika seperti alat peraga bola listrik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Selain itu, ada kegiatan Science Show, yang melakukan eksperimen sains seperti Hand Fire, serta ada miniworkshop untuk anak usia 6-10 tahun kegiatan ni seperti mewarnai dan menggambar. Semua kegiatan yang ada itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Narasumber 2

Nama : Muzawwir, A.MD

Jabatan : Koordinator Pameran Alat Peraga

Waktu : 14 Maret 2024

Tempat : Riau Science Center

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai bapak mengenai Riau Science Center. Sejauh ini partisipasi masyarakat dalam pembelajaran sains di Riau Science Center dari tahun ke tahun apakah sudah mulai meningkat?	Pengunjung yang datang ke Riau Science Center dari tahun ke tahun sudah cukup meningkat, itu artinya ada peningkatan kesadaran masyarakat dan generasi muda terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagu masa depan Provinsi Riau. Karena kita membutuhkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan di masa depan, yaitu lajunya perkembangan teknologi.
2.	Apakah sempat ada kendala dalam partisipasi masyarakat ini pak?	Kendalanya itu di tahun 2021 masa pandemic covid, Riau Science Center sempat tutup karena adanya pembatasan ya. Dan itu di tahun 2021 pengunjung kita turun drastis.
3.	Lalu apakah ada strategi yang dilakukan Riau Science Center di masa pandemi itu agar masyarakat dan generasi muda tetap bisa belajar sains pak?	Strategi yang dilakukan agar generasi muda tetap bisa belajar sains yaitu dengan sosialisasi online seperti <i>Virtual Trip</i> dari Facebook maupun seminar online. Langkah ini diambil agar generasi muda bisa tetap belajar sains dengan efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Narasumber 3

Nama : Agung Diklatyo Nugraha, SE

Jabatan : Staff Penanggungjawab Science Show

Waktu : 16 Maret 2024

Tempat : Riau Science Center

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai bapak mengenai Riau Science Center. Bagaimana pihak Riau Science Center melakukan sosialisasi? Dan apakah ada strategi khusus dalam menyelenggarakan sosialisasi?	Sosialisasi yang kita lakukan itu ke sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Kegiatan sosialisasi ini visualisasi ya dari presentasi gitu. Kita menjelaskan fasilitas yang ada, kegiatannya apa saja dan juga ber eksperimen secara langsung. Eksperimennya itu menggunakan alat Roket Air, jadi anak anak bisa melihat secara langsung cara kerjanya dan manfaatnya.
2.	Seberapa luas cakupan sosialisasi yang dilakukan? Apakah telah mencapai semua kelompok sasaran?	Sosialisasi ini kita adakan setiap sebulan sekali kesekolah yang ada di daerah terpencil Provinsi Riau. Dan tentu telah mencapai semua kelompok sasaran ya, mulai dari anak TK, SD, SMP,SMA, Mahasiswa hingga masyarakat luas yang ada di Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Narasumber 4

Nama : Suratik, S.Sos
Jabatan : Staff Penanggungjawab Mini Workshop
Waktu : 16 Maret 2024
Tempat : Riau Science Center

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai Ibu mengenai Riau Science Center. Apakah ada kendala dalam menyelenggarakan kegiatan yang ada di Riau Science Center?	Kendalanya di bidang alat peraga, sebenarnya alat peraga kita ini masih minim dibanding science center yang ada di luar Provinsi Riau hanya ada sekitar 15 alat peraga saja. Dan untuk alat peraga lainnya masih berfungsi, hanya saja kekurangannya pasti ada, yang namanya barang sering digunakan tentu aka nada masa keausannya yaitu pengurangan manfaat dari suatu benda.
2.	Dari kendala alat peraga yang mulai tidak berfungsi itu, apakah ada sistem pemantauan yang dilakukan agar kegiatan pembelajaran sains tetap berjalan?	Pemantauan yang dilakukan untuk alat peraga yang mulai kurang berfungsi, kami memiliki teknisi khusus untuk memperbaikinya. Teknisi ini bertugas untuk memastikan alat-alat ini aman digunakan untuk pembelajaran bagi generasi muda.

E. Narasumber 5

Nama : Heni Rahmadhani
Jabatan : Guru SMA-IT Al-Bayyirah Pekanbaru
Waktu : 28 Maret 2024
Tempat : SMA-IT Al-Bayyirah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai Ibu mengenai Riau Science Center. Dengan adanya Riau Science Center ini apakah sudah membantu pembelajaran yang ada di sekolah?	Riau Science Center ini sebagai sumber daya yang berharga dalam mendukung pembelajaran sains, karena disini menyediakan pengalaman belajar yang praktis tidak bayar serta interaktif dan tentu kegiatan seperti ini tidak bisadi wujudkan di dalam kelas.
2.	Apakah ada kendala ketika ibu berkunjung ke Riau Science Center? Dan apakah sudah efektif bagi pembelajaran sains untuk para generasi muda?	Kendala yang di rasakan tidak ada ya, karena Riau Science Center itu memiliki fasilitas-fasilitas yang interaktif. Serta para instruktornya juga dengan baik menjelaskan mengenai materi sains kepada kami yang berkunjung. Secara keseluruhan mulai dari pelayanan, fasilitas sudah efektif dikatakan sebagai wahana pembelajaran sains yang menarik bagi kami.

F. Narasumber 6

Nama : Putra

Jabatan : Guru dari SMPN 1 Pusaka Kabupaten Siak

Waktu : 1 April 2024

Tempat : SMPN 1 Kabupaten Siak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai bapak mengenai Riau Science Center. Dengan adanya Riau Science Center ini apakah sudah membantu pembelajaran yang	Sekarang itu di sekolah-sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu adanya proyek penguatan pembelajaran di luar sekolah yang harus di laksanakan. Maka dari itu, adanya Riau Science Center ini telah membantu kami selaku guru dalam memberikan alternatif belajar untuk materi P5 (Projek Penguatan Profil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

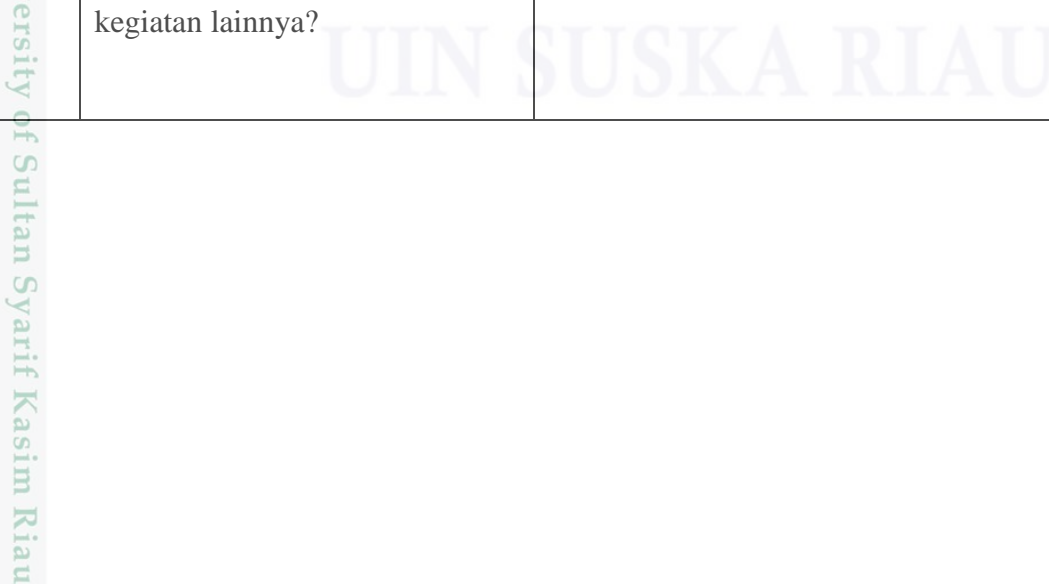
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di sekolah?		Pancasila) sehingga siswa bisa langsung praktek pembelajaran sains sambil bermain.
2.	Apakah ada kendala ketika ibu berkunjung ke Riau Science Center? Dan apakah sudah efektif bagi pembelajaran sains untuk para generasi muda?	Kendala yang di rasakan tidak ada ya, karena Riau Science Center itu memiliki fasilitas-fasilitas yang interaktif. Pihak sekolah pun senang bisa bekerja sama dengan pihak Riau Science Center, dan ini tanda bahwa hadirnya Riau Science Center sudah efektif untuk pembelajaran sains bagi siswa.

G. Narasumber 7

Nama : Atha
Jabatan : Siswa MAN 1 Pekanbaru
Waktu : 2 April 2024
Tempat : MAN 1 Pekanbaru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai kamu mengenai Riau Science Center. Bagaimana pendapat kamu, mengenai pelayanan yang disajikan pihak Riau Science Center mengenai alat peraga dan kegiatan lainnya?	Fasilitas yang ada di Riau Science Center itu bermanfaat sekali. Mulai dari alat peraga, saya bisa belajar secara langsung mengenai materi fisika, dan ada kegiatan science show dengan bereksperimen sains yang dapat menambah pengetahuan saya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Lalu fasilitas yang disediakan apakah bermanfaat bagi kamu?	Ya, sangat bermanfaat. Berkat pembelajaran sains juga saya mendapatkan ilmu baru serta bisa memenangkan juara olimpiade sains tingkat kabupaten.
----	-------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

H. Narasumber 8

Nama : Latif
Jabatan : Siswa SMPN 1 Kabupaten Siak
Waktu : 1 April 2024
Tempat : SMPN 1 Kabupaten Siak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai kamu mengenai Riau Science Center. Bagaimana pendapat kamu, mengenai pelayanan yang disajikan pihak Riau Science Center mengenai alat peraga dan kegiatan lainnya?	Saya itu menyukai hal baru, pada saat mendatangi Riau Science Center saya tertarik dengan alat peraga yang ada seperti halilintar, katrol dan lainnya. Saya bisa melihat secara langsung energi potensial listrik itu bergerak dan mempelajari konsep fisika lainnya yang dapat menambah pengetahuan saya.
2.	Lalu fasilitas yang disediakan apakah bermanfaat bagi kamu?	Ya, sangat bermanfaat. Berkat pembelajaran sains juga saya mendapatkan ilmu baru yang tidak bisa saya dapatkan secara langsung dari sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

I. Narasumber 9

Nama : Syifa
Jabatan : Siswa SMPN 1 Kabupaten Siak
Waktu : 23 Juni 2024
Tempat : SMPN 1 Kabupaten Siak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai kamu mengenai Riau Science Center. Bagaimana pendapat kamu, mengenai kegiatan di Riau Science Center dalam mengembangkan ketrampilan berpikir kritis?	Ya, kegiatan disini sangat membantu mengembangkan ketrampilan berpikir kritis. Banyak eksperimen dan pameran yang mengharuskan kita berpikir dan menganalisis informasi untuk memahami alat alat megenai sains.
2.	Lalu apakah ada saran untuk meningkatkan efektivitas Riau Science Center sebagai wahana pembelajaran?	Iya, untuk saran terhadap Riau Science Center selanjutnya bisa ditambahkan lebih banyak eksperimen interaktif yang tidak hanya berfokus pada materi fisika saja, tetapi bisa fokus ke materi lainnya seperti biologi dan astronomi agar kami bisa lebih banyak bereksperimen dengan alat canggih lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

J. Narasumber 10

Nama : Vira
Jabatan : Siswa SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar
Waktu : 23 Juni 2024
Tempat : SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, saya ingin mewawancarai kamu mengenai Riau Science Center. Bagaimana pendapat kamu, mengenai pelayanan yang disajikan pihak Riau Science Center mengenai alat peraga dan kegiatan lainnya?	Saya merasa Riau Science Center sudah efektif sebagai wahana pembelajaran. Pameran interaktif dan presentasi visual membantu saya memahami konsep fisika dengan lebih baik dibandingkan hanya membaca buku.
2.	Lalu apakah kunjungan ke Riau Science Center membantu anda dalam memahami materi pelajaran disekolah?	Ya, kunjungan ini sangat membantu saya dalam memahami materi disekolah. Contohnya saat saya belajar tentang listrik dan magnet disekolah, di Riau Science Center saya bisa melihat dan mencoba eksperimen sendiri, hal ini membuat saya lebih mudah mengerti materinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 :

Daftar Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Unit Layanan Riau Science Center



Wawancara dengan Staff Penanggungjawab Science Show

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Koordinator Pameran Alat Peraga



Wawancara dengan Koordinator Pameran Mini Workshop

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru SMA-IT Al-Bayyirah Pekanbaru



Wawancara dengan Guru SMPN 1 Pusaka Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Siswa MAN 1 Pekanbaru



Wawancara dengan Siswa SMPN 1 Kabupaten Siak



Wawancara dengan Siswa SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar

Lampiran 3 :

Ruangan Tampak Depan Riau Science Center



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1183/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 05 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 25 Rajab 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. Irdyanti, S.IP, MA
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru


Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Abiyya Pingkani Aurilia
 NIM : 12070523265
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "Efektivitas Riau Science Center sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat di Provinsi Riau".
 Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kama'uddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Lampiran 5 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-735/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 23 Januari 2024 M
 12 Rajab 1445 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Abiyya Pingkani Aurilia
 NIM. : 12070523265
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
 "Efektivitas Riau Science Center sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat
 di Provinsi Riau" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
 bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



[Signature]
 Dr. Mahyarni, SE, MM, S.Pd
 0700826 199903 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/62722
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-735/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024 Tanggal 23 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

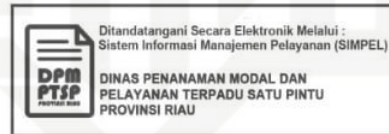
- | | |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : ABIYYA PINGKANI AURILIA |
| 2. NIM / KTP | : 12070523265 / 1471124112010001 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS RIAU SCIENCE CENTER SEBAGAI WAHANA PEMBELAJARAN MASYARAKAT DI PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RIAU SCIENCE CENTER |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Februari 2024



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Riau Science Center
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 Jln. Gajah Mada No. 200 Telp. (0761) 36031-36032 Fax. (0761) 36035
 e-mail : bappedalitbang@riau.go.id
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 400.14.5.4/BAPPEDALITBANG-Sekr/2024/0013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. EMRI JULI HARNIS, M.T., Ph.D.
 NIP : 19670731 199403 1 004
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya (IV/d)
 Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau

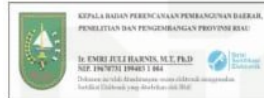
dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama/NIM : **ABBIYA PINGKANI AURILIA / 12070523265**
- b. Program Studi : Administrasi Negara
- c. Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Kerja Praktek di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 12 Februari 2024 s.d. 12 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Juni 2024



Catatan

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di e-office.riau.go.id dengan scan QR-Code



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Abiyya Pingkani Aurilia, lahir di Salatiga pada tanggal 01 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Ayahanda bernama Bobby Natario Putra dan Ibunda Rilianda Maditya. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDIT AL- ITTIHAD Pekanbaru lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan, penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi maupun material. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berkesempatan melaksanakan Praktek Kera Lapangan (PKL) tepatnya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Provinsi Riau, selanjutnya penulis juga berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Batang Nilo Kecil Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Riau Science Center Sebagai Wahana Pembelajaran Masyarakat di Provinsi Riau”** dibawah bimbingan Dosen Pembimbing terbaik Ibu Irdyanti, S.IP,M.A dan pada tanggal 20 Juni 2024 penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasah Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.